

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN WATES
KABUPATEN KULON PROGO TENTANG STANDAR PROSES
DALAM KURIKULUM 2013**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Eko Bayu Wibowo
14604221007

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TENTANG STANDAR PROSES DALAM KURIKULUM 2013

Disusun oleh:

Eko Bayu Wibowo
NIM. 14604221007

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD Penjas

Yogyakarta, 4 Juni 2018
Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003


Dr. Sri Winarni M.Pd
NIP. 19700205 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Bayu Wibowo

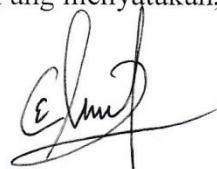
NIM : 14604221007

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani
Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo
Tentang Standar Proses Dalam Kurikulum 2013

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Juni 2018
Yang menyatakan,



Eko Bayu Wibowo
NIM 14604221007

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TENTANG STANDAR PROSES DALAM KURIKULUM 2013

Disusun oleh:

Eko Bayu Wibowo
NIM 14604221007

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 Juli 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Sri Winarni, M.Pd
Ketua Pengaji/Pembimbing

19/7/2018

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or.
Sekretaris Pengaji

18/7/2018

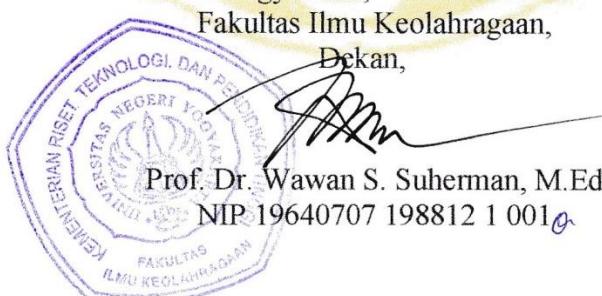
Aris Fajar Pambudi, M.Or.
Pengaji I

17/7/2018

Yogyakarta, Juli 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001



MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain”
(HR. Ahmad)

”Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”
(Al-Baqarah 286)

“Tidak ada kata bahagia bila tak ada cinta dan kasih sayang”
(Eko Bayu Wibowo)

“Di dalam diri seseorang ada kelebihan ada kekurangan.”
(Eko Bayu Wibowo)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu mendukung, memotivasi, memberi inspirasi dan mendoakan saya agar dapat meraih cita-cita dan kesuksesan. Sehingga saya dapat menyelesaikan kewajiban saya untuk belajar di jenjang perguruan tinggi ini.
2. Sahabat, teman saya yang telah memberi semangat dan doa yang membuat saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN WATES
KABUPATEN KULON PROGO TENTANG STANDAR PROSES
DALAM KURIKULUM 2013**

Oleh:
Eko Bayu Wibowo
NIM. 14604221007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri kecamatan Wates kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan metode survei. Teknik pengumpulan data berupa tes menggunakan tes soal pilihan ganda. Pengambilan data dilakukan dengan mendatangi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Wates. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan jumlah 26 guru dengan teknik purposif sampling dengan ketentuan sudah melaksanakan kurikulum 2013. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013 kategori “sangat rendah” sebesar 7,7% (2 guru), kategori “rendah” sebesar 26,9% (7 guru), kategori “sedang” sebesar 23,1% (6 guru), kategori “tinggi” sebesar 30,8% (8 guru), kategori “sangat tinggi” sebesar 11,5% (3 guru).

Kata Kunci: pengetahuan, guru, standar proses, kurikulum 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “ Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Winarni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas, M.Or, selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Aris Fajar Pambudi, M. Or., selaku Penguji yang sudah menguji dan memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or., selaku Sekretaris Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Dr. Guntur, M. Pd. dan Dr. Subagyo, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Progam Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
6. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

7. Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih yang telah memberi ijin untuk melaksanakan uji coba instrumen penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Para guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-teman PGSD Penjas B 2014 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	12
1. Hakikat Pengetahuan	12
2. Hakikat Guru	20
3. Hakikat Standar Proses	26
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	38

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Validitas dan Reliabilitas.....	46
G. Teknik Analisis Data	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	57

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	68
D. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA 71**LAMPIRAN** 73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Peran Guru	22
Tabel 2. Peran Utama Guru	23
Tabel 3. Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan	28
Tabel 4. Rombongan Belajar	31
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	45
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 7. Norma Pengkategorian.....	50
Tabel 8. Kategori Pengetahuan Guru PJOK pada Standar Proses	52
Tabel 9. Kategori Faktor Hakikat Standar Proses.....	54
Tabel 10. Kategori Faktor Karakteristik Pembelajaran.....	55
Tabel 11. Kategori Faktor Perencanaan Pembelajaran	57
Tabel 12. Kategori Faktor Pelaksanaan Pembelajaran.....	58
Tabel 13. Kategori Faktor Penilaian dan Hasil Pembelajaran	60
Tabel 14. Kategori Faktor Pengawasan Proses Pembelajaran	61

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kategori Pengetahuan Guru PJOK pada Standar Proses	52
Gambar 2. Kategori Faktor Hakikat Standar Proses	54
Gambar 3. Kategori Faktor karakteristik Pembelajaran.....	56
Gambar 4. Kategori Faktor Perencanaan Pembelajaran	57
Gambar 5. Kategori Faktor Pelaksanaan Pembelajaran.....	59
Gambar 6. Kategori Faktor Penilaian dan Hasil Pembelajaran.....	60
Gambar 7. Kategori Pengawasan Proses Pembelajaran.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TA	74
Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA	75
Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen TA	76
Lampiran 4. Instrumen Uji Coba TA	77
Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian TA FIK UNY.....	90
Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian TA	91
Lampiran 7. Data Uji Coba Penelitian TA.....	100
Lampiran 8. Hasil Uji Coba Instrumen TA.....	101
Lampiran 9. Instrument penelitian TA.....	103
Lampiran 10. Surat Permohonan Penelitian FIK UNY	114
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian	115
Lampiran 12. Data Penelitian TA	139
Lampiran 13. Hasil Penelitian.....	141
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian TA.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat untuk mengembangkan karakter dan potensi setiap orang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional merupakan tujuan pendidikan yang tertinggi melalui beberapa tahapan dari yang paling bawah ke yang paling atas. Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tentang fungsi pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Nasional diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan. Meskipun pengembangan sumber daya manusia bukan hanya melalui pendidikan khususnya pendidikan di sekolah, sampai saat ini dipercaya bahwa pendidikan merupakan wahana yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dilakukan secara sistematis, terprogram dan berjenjang.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 kurikulum merupakan seperangkat rencana dan sebuah pengaturan berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan caa yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional. Di Indonesia sudah banyak mengalami perubahan kurikulum hingga terakhir yang digunakan baru-baru ini adalah kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Di samping kurikulum terdapat sejumlah faktor pencapaian pendidikan diantaranya lama siswa bersekolah; lama siswa tinggal di sekolah; pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi; buku pegangan dan peranan guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan

Guru merupakan salah satu faktor utama sistem pendidikan nasional. Guru memiliki peranan dominan sebagai pengajar, pengelola, bahkan sebagai penilai. Peranan-peranan tersebut telah menduduki guru sebagai pihak yang berasa pada posisi yang menentukan sementara peserta didik berada pada posisi yang ditentukan. Dalam pengembangan kurikulum tugas guru adalah menyusun dan merumuskan tujuan yang tepat, memilih dan menyusun bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan tahap perkembangan anak, memiliki metode dan media mengajar yang bervariasi serta menyusun program dan alat evaluasi yang memudahkan guru dalam implementasinya. Sesuai dengan kurikulum 2013 guru harus mampu mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara holistic (seimbang) untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Salah satunya melalui pendidikan jasmani yang guna membangun pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016, Standar Proses dijabarkan sebagai suatu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar proses merupakan sebuah pedoman, atau tahapan langkah-langkah bagi para guru saat mereka memberikan pembelajaran dalam kelas, dengan harapan proses pendidikan yang berlangsung bisa efektif, efisien dan inofatif. Sehingga beberapa target atau kriteria mengenai komptensi lulusan dapat tercapai dengan sempurna. Karena itu, permendikbud no 22 tahun 2016 mengamanatkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pada saat inilah keahlian guru, sebagai ujung tombak suksesnya proses pendidikan dituntut memiliki keahlian dan kreativitas yang tinggi sehingga mampu mengemas proses pembelajaran sesuai dengan yang diamanatkan. Maka dari itu, pada proses penerapan atau taktis pelaksanaan pembelajaran setiap satuan pendidikan dituntut untuk mampu melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan semaksimal mungkin, serta penilaian proses pembelajaran bisa diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah memiliki tugas yang cukup berat. Mereka dituntut untuk meningkatkan kompetensi dan keahliannya terkait dengan metode dan strategi pembelajaran. Sebab, sukses tidaknya proses pendidikan dalam mewujudkan siswa yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan, itu tergantung pada keahlian seorang guru dalam merencanakan proses pembelajaran di dalam kelas yang tertuang dalam Silabus dan RPP.

Pada dasarnya, penerapan standart proses dalam pembelajaran di tingkat satuan pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan standart lain, seperti pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Pada tahapan ini, Standar Kompetensi Lulusan menjadi semacam kerangka konseptual tentang sebuah proses dan sasaran pembelajarann yang harus dicapai oleh lembaga pendidikan. Sementara Standar Isi memberikan menjadi kerangka konseptual tentang bagaimana proses kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung, yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencangakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diklaborasikan untuk setiap satuan pendidikan. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Pada Kurikulum 2013, tataran proses pembelajaran dan untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan

tematik (dalam suatu mata pelajaran) akan mengupayakan agar para Guru mampu menerapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*((discovery/inquiry learning)*). Hal ini bertujuan untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Ranah kurikulum 2013 fokus pada dimensi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan siswa yang pencabarannya pun mengarah pada perilaku. Dari jabaran tersebut diharapkan tidak ada lagi siswa yang hanya mampu menyebut dan menjabarkan perilaku terpuji tanpa adanya aplikasi nyata dari pengetahuan tindakan terpuji tersebut. Siswa boleh saja tidak mampu menyebutkan tentang pengertian tindakan terpuji, namun mereka harus mampu mengaplikasikan tindakan terpuji dalam kehidupan nyata.

Menurut Dini Rosdiana (2017: 1) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani bukan hanya olahraga atau aktivitas dan berkeringat saja, dalam pendidikan jasmani terstruktur berbagai cakupan ilmu yang bermanfaat bagi pelakunya, terutama dalam pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sama dengan mata pembelajaran yang lain, yaitu pembentukan karakter bangsa dengan mengoptimalkan domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Karena itu, Guru sebagai pemeran utama standart proses dalam lingkup pembelajaran ini memiliki beban yang sangat berat dan dituntut untuk terus menerus meningkatkan kompetensi keilmuan dan kreativitasnya terkait dengan kehalian proses pembelajaran yang minimal meliputi, penyusunan Silabus dan RPP, model dan strategi pembelajaran, dan aspek lain. Namun kecamatan Wates, masih mendapatkan Guru PJOK SD yang tingkat kompetensinya belum mumpuni. Misalnya, mereka lebih memilih *copy-paste* Silabus dan RPP dari pada menyusun sendiri satuan perangkat perencanaan pembelajarannya. Bila sudah begitu, jangan berharap mereka mampu memberikan proses pembelajaran baik di sekolah. Sebab, sangat jelas sekali bahwa mereka tidak merencanakan proses pembelajaran tersebut dengan baik.

Pemerintah memang berupaya keras untuk meningkatkan kualitas mutu Guru terkait kamampuannya dalam melaksanakan proses pembelajarannya terhadap perubahan kurikulum ini yang isinya berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Melalui program sertifikasi guru khususnya guru pjok, yang salah satunya menyarankan seorang guru pro aktif dalam penyusunan Silabus dan RPP. Namun, praktek di lapangan realitanya, pada saat mahasiswa melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mendapati di salah satu Sekolah Dasar kecamatan Wates terjadi kasus seperti di atas. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak menyelesaikan amanahnya sesuai prosedurnya terhadap perencanaan pembelajaran yang meliputi pembuatan silabus dan RPP. Pada tahapan ini guru hanya mengcopy-paste perencanaan yang sudah ada *copy-annya* di KKG pada CD kurikulum 2013. Mereka hanya *copy-paste* saja, bahkan mahasiswa yang berperan dalam pengeditan

perencanaan pembelajaran tersebut. Padahal, silabus dan RPP merupakan tonggak utama sukses tidaknya sebuah proses pembelajaran. Dalam Silabus dan RPP itulah segala bentuk perencanaan proses pembelajaran yang hendak dilakukan tersusun sehingga nantinya proses pembelajaran di kelas dapat terarah dengan baik, efektif dan efisien.

Di SD Negeri kecamatan Wates sudah menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi hanya kelas 1 dan 4, sedangkan kelas yang lainnya masih menggunakan KTSP. Hal inilah yang membuat guru pendidikan jasmani dan olahraga merasa keberatan dalam tugasnya. Dikarenakan guru pendidikan jasmani olahraga dan olahraga tidak hanya mengajar, namun masih banyak tanggungjawab lainnya seperti membina, melatih pada kegiatan ekstrakurikuler peminatan dan bakat peserta didik.

Untuk meningkatkan dan membantu guru pjok agar mampu melaksakan amanah tersebut, memang telah banyak pelatihan dan workshop proses pembelajaran yang dilakukan pemerintah. Untuk KKG sendiri setiap bulannya diadakan perkumpulan untuk membahas permasalahan terhadap perubahan kurikulum terkait perencanaan pembelajaran atau agenda khususnya di bidang olahraga. Namun, tidak memberikan efek positif bagi guru pjok yang bersangkutan, utamanya yang ada di kecamatan Wates. Setelah mengikuti pelatihan maupun perkumpulan KKG tersebut, para guru pjok tersebut belum mampu atau memang tidak berkemauan mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam praktek pembelajarannya. Hanya saja yang terpenting bagi guru pjok sudah memenuhi persyaratan administrasinya. Karena beberapa tahapan tersebut, satu sisi memang membuat para guru tersebut kerepotan

dan merasa terbebani dengan banyaknya tugas tambahan mereka jika mereka membuat perencanaan pembelajaran. Padahal dipikiran mereka terkait dengan perencanaan pembelajaran sudah tersedia tinggal memakainya.

Untuk itu, proses penyelesaian masalah ini tidak cukup hanya pada peningkatan kompetensi guru pjok. Adanya pengawasan yang serius terhadap kineja guru, terlebih yang sudah sertifikasi, menjadi faktor penting suksesnya proses pendidikan di sekolah. Tanpa itu, tradisi *copy-paste* Silabus dan RPP akan terus berulang. Karena itu, adanya komitmen serius dari pihak dinas terkait peningkatan peran pengawas, juga penting untuk ditingkatkan. Namun, ketika ada pengawasan dari dinas kebiasaan guru pun terlihat mencolok, seperti kedatangannya tepat waktu sebelum pembelajaran kelas dimulai. Berbeda ketika tanpa pengawas, mereka datang ke sekolah banyak yang terlambat sehingga pembelajaran di kelas kurang maksimal.

Bertolak dari masalah inilah yang melatar belakangi untuk meneliti tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang Standar Proses dalam Kurikulum 2013 sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan menetapkan pentingnya pengetahuan standar proses yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, peaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan hasil proses pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru sebagai pelaksana standar proses kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani belum maksimal.
2. Guru sebagai ujung tombak pendidikan nasional, namun dalam perencanaan pembelajaran masih *copy-paste*
3. Belum diketahui pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang standar proses dalam kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya dibatasi pada seberapa besar “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang Standar Proses dalam Kurikulum 2013.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang Standar Proses dalam Kurikulum 2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Standar Proses pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui proses dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya untuk mengetahui bagaimana pentingnya kurikulum bagi pembelajaran di sekolah, sehingga dalam prosesnya dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman atau referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kegiatan belajar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dari segi pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan rencana kemudian terpenuhinya kurikulum pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki hambatan yang telah ditemui oleh guru dalam proses mengajar pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga guru

dapat memperbaiki kinerjanya dalam proses pembelajaran terkait dengan proses perencanaan sampai evaluasinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu subyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Soekidjo Notoatmodjo, 2007: 139). Menurut pendapat dari Track dikutip dari Sapriya (2009: 58) bahwa pengetahuan (*knowledge*) dianggap sebagai hasil kerja intelektual yang dikembangkan manusia melalui proses psikologisnya. Hasil-hasil itu dapat digolongkan dalam bentuk pengetahuan yang berbeda-beda. Sedangkan menurut Sugihartono dkk (2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan.

Dari berbagai pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu informasi yang diketahui seseorang hasil pengindraan panca indra terhadap objek tertentu melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut Qomar (2007 dalam buku Juliandi dkk 2014: 2) Proses terbentuknya pengetahuan sebagai hasil dari kegiatan akal, dalam filsafat dikenal dalam ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Sederhananya, untuk mendapatkan pengetahuan, manusia memulai kegiatan berpikir, yakni apa objek yang dipikirkan (ontologi).

Bagaimana cara atau metode memikirkan objek yang ada (epistemologi). Untuk apa objek dipikirkan tersebut (aksiologi).

Menurut Juliandi dkk (2014: 2), cara mendapatkan pengetahuan sesuai dengan pandangan filsafat menyatakan sumber pengetahuan adalah dua hal yakni rasional dan empiris. Rasional berkaitan dengan memperoleh pengetahuan dengan cara menggunakan akal untuk menalar sesuatu objek secara abstrak. Empiris berhubungan dengan mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman nyata. Namun sebenarnya ada sumber lain yang tidak bias dipugkiri dan banyak digunakan oleh manusia. Sumber pengetahuan tersebut adalah sumber nilai-nilai agama atau wahyu. Pengetahuan-pengetahuan yang banyak terdapat di sekeliling kita, baik dari hasil berpikir, pengalaman atau pandangan hidup secara umum disebut penetian.

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Menurut Notoatmodjo (2010: 27) pengetahuan mencangkup 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kemudian pendapat lain dari Wawan dan Dewi (2010: 26) yang menjelaskan tentang 6 domain kognitif yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus dan sebagainya. Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah. Dalam pengetahuan ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu

yang spesifik dan seluruh bahan ajar yang telah dipelajari atau diterima. Oleh karena itu dalam pengetahuan merupakan paling rendah. Misalnya dapat menyebutkan kembali mata pelajaran yang sudah dipelajari pada hari tersebut. Dengan demikian pelaku atau pelaksana dapat dikatakan tahu.

2) Memahami (*Comperehenition*)

Memahami adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dapat dikatakan paham ketika orang tersebut dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya tentang suatu objek tertentu yang sudah dipelajari atau diajarkan. Dengan demikian pelaku atau pelaksana dapat dikatakan tahu. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang se lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan materi, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, yang sudah dipelajari pada istuasi ataupun kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini diartikan dapat menggunakan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi tertentu. Penerapan ini adalah merupakan proses berfikir selebih tinggi ketimbang pemahaman

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Dapat diartikan bahwa materi yang ada dapat mendukung seseorang dalam menyusun suatu rencana dengan tujuan memperkokoh struktur suatu organisasi.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu keseluruhan yang seseorang dalam menyusun formula baru. Formula tersebut berasal dari formula yang sudah ada namun kemudian dikembangkan sehingga menjadi formula baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek atau materi. Penilaian tersebut berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang sudah ada. Dalam hal ini pelaku evaluasi tentu saja sudah teruji kemampuannya.

Keenam jenjang berpikir ranah kognitif bersifat kontinum dan overlap (tumpang tindih), dimana ranah yang lebih tinggi meliputi semua ranah yang berada dibawahnya. Definisi diatas merupakan definisi taksonomi bloom ketika belum di revisi. Kemudian definisi tersebut di revisi oleh seorang murid bloom yaitu lorin Anderson dan krathwohl kemudian mempublikasikan defisi yang baru pada tahun

2001. Menurut Anderson dan krathwohl dalam Zaim (2012: 29) dimensi proses kognitif terdiri atas yaitu:

- 1) *Remember* (mengingat) adalah kemampuan memperoleh pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang.
- 2) *Understand* (memahami) adalah kemampuan merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mampu mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan maupun grafik. Siswa mengerti ketika mereka mampu menentukan hubungan antara pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan mereka yang lalu.
- 3) *Apply* (menerapkan) adalah kemampuan menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah. Siswa memerlukan latihan soal sehingga siswa terlatih untuk mengetahui prosedur apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah
- 4) *Analyse* (menganalisis) meliputi kemampuan untuk memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu dengan yang lain atau bagian tersebut dengan keseluruhannya. Analisis menekankan pada kemampuan merinci sesuatu unsur pokok menjadi bagian-bagian dan melihat hubungan antar bagian tersebut.
- 5) *Evaluate* (evaluasi) mencangkup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan mempertanggungjawabkan pendapat itu yang berdasar kriteria tertentu. Adanya kemampuan ini dinyatakan
- 6) dengan memberikan penilitian terhadap sesuatu.

7) *Create* (mencipta) didefinisikan sebagai menggeralisasikan ide baru, produk atau cara pandang yang baru dari sesuatu kejadian.

c. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Sukidjo Notoatmodjo (2007: 142) Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau mengisi angket yang menyatakan tentang isi materi yang diukur dari subjek ukur penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat kita sesuaikan dengan tindakan pengetahuan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Pertanyaan subjektif, misalnya pertanyaan uraian.
- 2) Pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, betul atau salah dan pertanyaan menjodohkan.

Dua jenis pertanyaan tersebut, pertanyaan objektif khususnya pilihan ganda lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat ukur karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan dan lebih cepat.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain yaitu:

- 1) Faktor pendidikan

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan.

Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media massa.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

2) Faktor pekerjaan

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek.

3) Faktor pengalaman

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

4) Keyakinan

Keyakinan yang diperoleh oleh seseorang biasanya bisa didapat secara turun-temurun dan tidak dapat dibuktikan terlebih dahulu, keyakinan positif dan keyakinan negatif dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

5) Sosial budaya

Kebudayaan berserta kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, presepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

Menurut Rahayu (2010) dalam Novia (2014: 31), terdapat 8 hal yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan bahwa sebuah visi pendidikan yaitu untuk mencerdaskan manusia.

2) Pekerjaan Lingkungan

Pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan sebuah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

4) Usia

Umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan. Dalam aspek psikologis taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

5) Kebudayaan

Kebudayaan tempat dimana kita dilahirkan dan dibesarkan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap terbentuknya cara berfikir dan perilaku kita

6) Minat

Minat merupakan suatu bentuk keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya dapat diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

7) Paparan informasi

RUU teknologi informasi mengartikan informasi sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, dan menyimpan, manipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa didapatkan melalui media elektronik maupun cetak.

8) Media

Contoh media yang didesain secara khusus untuk mencapai masyarakat luas seperti televisi, radio, koran, majalah, dan internet.

2. Hakikat Guru

a. Pengertian Guru

Menurut Undang-undang No. 141 2005, pasal 1, butir 1 dalam Andi Yudha Asfandyar (2009: 17-18) guru adalah “pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Hadari Nawari dalam M. Dahlan R. dan Muhtarom (20: 4) guru adalah orang yang mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah (kelas). Secara lebih khusus lagi mengatakan bahwa guru berarti orang yang bekerja dalam bidang

pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing. Artinya, guru tidak hanya memberi materi di depan kelas, tetapi juga harus aktif dan berjiwa kreatif dalam mengarahkan perkembangan murid. Sedangkan menurut Nini Subini (2012: 9) “guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan, mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), pendidikan dasar, hingga menengah”.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang patut dimuliakan, yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan melakukan evaluasi kepada peserta didiknya, sehingga peserta didik dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dan keteladanannya untuk kehidupannya baik sekarang maupun masa depannya.

b. Peran dan Fungsi

Peran guru merupakan suatu proses mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup (afektif). Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan (kognitif). Adapun melatih berarti mengembangkan keeterampilan (psikomotor). Seorang guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensi secara maksimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional dan menyenangkan.

Menurut Suparlan (2005: 31-32) peran guru dalam pembelajaran yaitu dikenal sebagai EMASLIMDEF (*educator, manager, administrator, supervisor, leader,*

innovator, motivator, dinamisator, evaluator, dan facilitator). Berikut penjelasannya dalam tabel.

Tabel 1. Peran Guru

Akronim	Peran	Fungsi
E	<i>Educator</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kepribadian • Membimbing • Membina budi pekerti • Memberikan arahan
M	<i>Manager</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawal pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan UU yang berlaku
A	<i>Administrator</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar presensi • Membuat daftar penilaian • Melaksanakan teknis administrasi sekolah
S	<i>Supervisor</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau • Menilai • Memberikan bimbingan teknis
L	<i>Leader</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawal pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tanpa harus mengikuti secara kaku
I	<i>Inovator</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan kreatif • Menemukan strategi, metode, cara-cara, konsep-konsep yang baru dalam pengajaran
M	<i>Motivator</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat belajar lebih giat b. Memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan perbedaan individual peserta didik
D	<i>Dinamisator</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dorongan kepada siswa dengan cara menciptakan suasana lingkungan pembelajaran yang kondusif
E	<i>Evaluator</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun instrument penilaian • Melaksanakan penilaian dalam berbagai bentuk dan jenis penilaian • Menilai pekerjaan siswa
F	<i>Fasilitator</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan teknis, arahan, atau petunjuk kepada peserta didik

(sumber: Suparlan, 2005: 31)

Menurut Wright (dalam Suparlan, 2005: 32) menyatakan bahwa guru miliki peran dan tugas utama yaitu peran managemen dan peran instruksional, berikut penjelasannya dalam tabel:

Tabel 2. Peran Utama Guru

No	Peran Utama	Fungsi Utama
1.	Peran Managemen (<i>The management role</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui latar belakang, sosial ekonomi, dan intelektual akademis siswa • Mengetahui perbedaan individual siswa, potensi, dan kelemahan siswa, termasuk pembelajaran mereka
2.	Instruksional (<i>The instructional role</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan professional • Bertanggungjawab, disiplin dan produktif • Menghargai dan kasih sayang terhadap siswa • Memiliki nilai-nilai nirma, prinsip kemanusiaan dalam semua langkahnya • Memiliki sikap inovatif, kreatif, dan memahami perbedaan individualitas dikalangan siswa • Menjadi contoh model bagi siswa, apa yang dikatakan itulah yang dilakukan • Menghargai dan peduli terhadap lingkungan dan memahami perkembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan modern

(sumber: Suparlan, 2005:32)

c. Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani yang profesional yaitu orang yang mampu dan ahli sebagai pengajar (Mengajar, mendidik, membimbing, dan melatih, kemudian sebagai evaluator).

Menurut Rosdiana (2015:1) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani,

bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Peranan pendidikan jasmani yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan aktivitas olahraga secara sistematis. Dari hal tersebut guru mampu untuk mendorong perkembangan keterampilan motoric, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Menurut E Mulyasa (2005:37) peran guru pendidikan jasmani dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1) Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didiknya. Tugas guru pendidikan jasmani sebagai pendidik adalah dengan memberikan sikap atau afektif melalui pembelajaran jasmani. Sebagai contoh: Rasa tanggung jawab, kejujuran, menghargai orang lain, sportifitas peserta didik dll.

2) Guru sebagai pengajar

Guru adalah pengajar yang membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya. Dalam pendidikan jasmani

guru bertugas memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani kepada peserta didik.

3) Guru sebagai pembimbing

Hal ini diibaratkan guru adalah pembimbing perjalanan peserta didik dalam mengikuti pendidikannya. Guru pendidikan jasmani bertugas mengarahkan peserta didik selama kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

4) Guru sebagai pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan baik intelektual maupun motorik. Guru pendidikan jasmani bertugas sebagai pelatih kepada para peserta didiknya dengan memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani yang menekankan pada kemampuan psikomotorik peserta didik.

5) Guru sebagai evaluator

Guru adalah evaluator bagi para peserta didiknya, yang bertugas memperhatikan perkembangan peserta didiknya dalam pendidikan yang ditempuhnya. Guru pendidikan jasmani dalam hal ini bertugas memberikan arahan-arahan, motivasi, kepada peserta didik selama proses pembelajaran pendidikan jasmani, agar peserta didik dapat terus berkembang, memiliki kemajuan dalam dirinya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Hakikat Standar Proses Kurikulum 2013

a. Pengertian Standar Proses

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016).

Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016, Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang tercantum dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 maka prinsip pembelajaran yang digunakan:

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;

- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills);
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
- 12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Terkait dengan prinsip di atas, dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

b. Karakteristik Pembelajaran

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari kompetensi dan ruang lingkup materi.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Tabel 3. Rincian gradasi sikap, pengetahuan dan ketrampilan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
		Mencipta

(sumber: Permendikbud nomor 22 tahun 2016 hal 3)

c. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran harus diawali dengan pemahaman terhadap arti dan tujuannya, serta menguasai teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat di dalamnya. Kemampuan membuat perencanaan merupakan langkah awal guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran.

1) Desain Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

a) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Rencana

Sesuai dengan Permendikbud, Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP

dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

c) Prinsip Penyusunan RPP

Sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- (1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- (2) Partisipasi aktif peserta didik.
- (3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- (4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- (5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedii.
- (6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- (7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- (8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

d. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a) Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran

(1)SD/MI : 35 menit per jam

(2)SMP/MTs : 40 menit per jam

(3)SMA/MA : 45 menit per jam

(4)SMK/MAK : 45 menit per jam

b) Rombongan belajar

Jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan belajar dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Rombongan belajar

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Maksimum Peserta Didik Rombongan Belajar
1.	SD/MI	6-24	28
2.	SMP/MTs	3-33	32
3.	SMA/MA	3-36	36
4.	SMK	3-72	36
5.	SDLB	6	5
6.	SMPLB	3	8
7.	SMALB	3	8

(sumber: permendikbud nomor 22 tahun 2016 hal 9)

c) Buku teks pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

d) Pengelolaan Kelas dan Laboratorium

Sesuai dengan Permendikbud, dalam pengelolaan kelas dan laboratorium:

- (1) Guru wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.
- (2) Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (3) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- (4) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- (5) Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- (6) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- (7) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- (8) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- (9) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- (10) Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- (11) Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran; dan
- (12) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016, Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- (1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- (2) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh

- dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- (3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - (4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
 - (5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Di dalam permendikbud kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Dalam kegiatan ini mencakup tiga ranah yaitu: (1) Afektif, (2) Kognitif, dan (3) Psikomotor.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi sesuai Permendikbud:

- (1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- (2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- (3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- (4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

e. Penilaian Proses Dan Hasil Pembelajaran

Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016, Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

f. Pengawasan Proses Pembelajaran

Menurut Permendikbud, Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.

1) Prinsip Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan.

2) Sistem dan Entitas Pengawasan

Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dan dinas pendidikan dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.

3) Proses Pengawasan

a) Pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui antara lain, diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.

b) Supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui antara lain, pemberian contoh pembelajaran di kelas, diskusi, konsultasi, atau pelatihan.

c) Pelaporan Hasil

Pelaporan Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan.

d) Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam bentuk:

- (1) Penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar; dan
- (2) Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian terdahulu yang relevan adalah “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten” oleh Amri Amirul Khakim pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa positif tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini guru pendidikan jasmani di sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten yang berjumlah 14 guru. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 oktober 2016 sampai 5 juni 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment, dan uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Cronbach. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan diperoleh hasil, kategori sangat positif sebanyak 0 guru (0%), kategori positif sebanyak 6 guru (42,48%), kategori sedang sebanyak 5 guru (35,71%), kategori kurang positif sebanyak 2 guru (14,28%), kategori sangat kurang positif sebanyak 1 guru (7,14%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori positif dengan persentase terbanyak sebesar 42,85% berjumlah 6 guru.

2. Penelitian terdahulu yang relevan adalah “Implementasi Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas Vb Sd N Wonosari” oleh Azis Setyo Purnama Aji. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas VB. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) guru merencanakan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan namun guru tidak menentukan rubrik serta kriteria dalam melaksanakan penilaian sikap dan keterampilan 2) guru melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian kompetensi sikap dilaksanakan melalui teknik penilaian diri, penilaian antar teman/teman sebaya, dan penilaian jurnal. Penilaian kompetensi pengetahuan dilaksanakan melalui teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian kompetensi keterampilan dilaksanakan melalui teknik penilaian kinerja, penilaian projek, penilaian produk, dan penilaian portofolio. 3) Guru mendeskripsikan hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan berdasarkan kompetensi dasar yang menjadi kekuatan siswa dan mendeskripsikan kompetensi sikap berdasarkan catatan jurnal.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani secara keseluruhan memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani. Materi pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar (SD) meliputi aktifitas gerak untuk merangsang keterampilan dasar permainan dan olahraga, aktifitas pengembangan, senam, aktifitas ritmik, akuatik (aktifitas air), dan pendidikan kesehatan disajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana manusia bergerak secara aman, efisien, dan efektif.

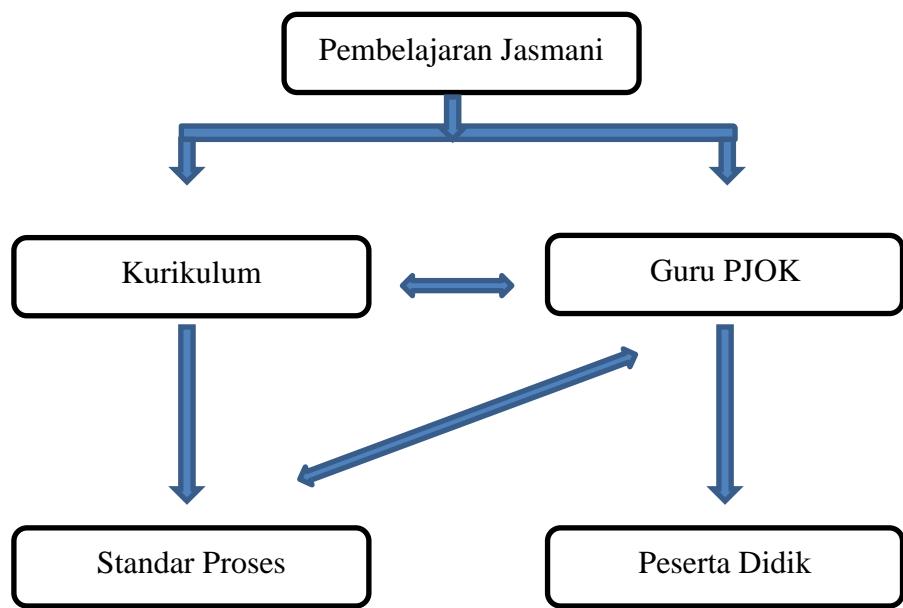
Berdasarkan teori pembelajaran pendidikan jasmani keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor. Kurikulum merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan kata lain bahwa PJOK adalah suatu pendidikan yang bukan hanya mengutamakan aktivitas jasmani atau fisik saja. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran diperlukan metode pembelajaran yang baik dan sesuai kebutuhan siswa. Kurikulum yang diterapkan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yang diharapkan, selain itu dengan adanya pengembangan kurikulum yang baik oleh guru dapat mendekatkan pada tujuan pembelajaran dan memotivasi anak dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu pemahaman guru terhadap pengembangan kurikulum yang diterapkan sangatlah diperlukan.

Dengan adanya pembaharuan atau pergantian kurikulum yang sebelumnya yaitu Kurikulum Tahun 2006 KTSP dengan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013

tentunya ada perbedaan dalam metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembaharuan dan penetapan kurikulum yang dilakukan pemerintah seharusnya dibarengi dengan kemampuan guru dalam memahami kurikulum tersebut agar dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pendidikan khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam standar proses pembelajaran harus perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan hasil proses pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Pada dasarnya, penerapan standart proses dalam pembelajaran di tingkat satuan pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan standart lain, seperti pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Pada tahapan ini, Standar Kompetensi Lulusan menjadi semacam kerangka konseptual tentang sebuah proses dan sasaran pembelajarann yang harus dicapai oleh lembaga pendidikan. Sementara Standar Isi memberikan menjadi kerangka konseptual tentang bagaimana proses kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung, yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencangakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dengan melihat masalah di atas peneliti ingin mengatahui seberapa tinggi pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013 dalam artian seberapa tinggi guru mengetahui standar proses pembelajaran pendidikan jasmani.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif tentang tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013. Artinya dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan seberapa tinggi pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang standar proses dalam kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan metode survei.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo, DIY..

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Mai 2018 sampai hari Jumat tanggal 25 Mei 2018 pada pukul 08.00-12.00 WIB yang bertempat di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dengan waktu 35 menit dalam pengjerjaannya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan subjek penelitian yaitu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 26 guru.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012: 120) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan teknik purposive sampling artinya teknik sampling yang digunakan oleh peniliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di alam pengambilan sampelnya. Pertimbangan tersebut adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar kecamatan Wates dengan syarat Sekolah Dasar sudah melaksanakan kurikulum 2013. Sehingga dari populasi 31 guru menjadi 26 guru.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan guru pada standar proses dalam kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Definisi operasionalnya adalah pengetahuan guru pada standar proses dalam kurikulum 2013. Pengetahuan tersebut dapat diartikan sebagai kemampuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-

kecamatan Wates untuk mengingat atau *recall* terhadap standard proses kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan pada definisi operasional variabel, penelitian ini menggunakan soal dalam bentuk pilihan ganda yang meliputi 6 faktor, meliputi: hakikat standar proses, karakteristik pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei, pengumpulan data diperoleh dengan cara membagikan soal kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehata di SD N se-Kecamatan Wates yang akan digunakan untuk penelitian, peneliti mendatangi SD N se-Kecamatan Wates untuk melakukan penelitian. Pelaksanaanya peneliti mendatangi sekolah kemudian menemui kepala sekolah untuk meminta izin untuk bertemu dengan guru PJOK guna pengambilan data penelitian, kemudian menemui guru PJOK yang akan menjadi subjek dan menyerahkan soal tersebut untuk diisi sesuai dengan waktunya. Bagi subyek yang tidak bisa langsung mengerjakan karena ada tugas sekolah maka hari berikutnya peneliti mengambil angket yang sudah selesai diisi dan meminta tanda tangan kepala sekolah sebagai bukti bahwa telah melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:150) Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih

mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diukur yaitu pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013 tentang standar proses dalam kurikulum 2013.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor-faktor meliputi hakikat standar proses, karakteristik pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Dalam menyusun butir pernyataan yang akan disusun mengenai hakikat standar proses, karakteristik pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Sedangkan jumlah butir pertanyaan digunakan untuk mengetahui pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap standar proses pada kurikulum dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD N se-Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Instrumen dalam penelitian ini

menggunakan tes berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*). Kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen uji coba penelitian

Variable penelitian	Faktor	Indikator	Item	Jml
Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo	Hakikat standar proses	a. Pengertian standar proses b. Prinsip pemelajaran	1,2,3, 4	4
	karakteristik pembelajaran	a. Ranah kompetensi	5,6,7,8,9,	5
	perencanaan pembelajaran	a. Desain pembelajaran b. Silabus c. RPP	10,11, 12,13,14,15, 16, 17,18,19,20, 21,	12
	pelaksanaan pembelajaran	a. Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran	22,23,24,25, 26, 27,28,29,30, 31,32,	11
	penilaian proses dan hasil pembelajaran	a. Pengertian penilaian b. Penilaian otentik	33,34, 35,36,	4
	pengawasan proses pembelajaran	a. Pengertian pengawasa b. Proses pengawasan pembelajaran	37,38, 39,40.	4
Jumlah				40

d. Validasi Ahli

Sebelum diujicobakan, peneliti melakukan validasi/*expert judgment* kepada Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd, Jas. M.Or untuk mendapatkan masukan/saran. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli kemudian ujicoba dilakukan di 9 Sekolah

Dasar Negeri di kecamatan pengasih. Uji coba ini untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen agar lebih valid. Penskoran yang dipergunakan adalah berdasarkan pada pertanyaan yang dijawab dengan benar atau salah. Pembobotan skor dari setiap jawaban adalah benar skor 1 dan salah skor 0.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen di gunakan untuk alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengetahui pemahaman responden. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, di lakukan langkah-langkah uji coba sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 96) validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. Menggunakan rumus korelasi yang di kenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk mengukur validitas alat atau instrumen, digunakan teknik korelasi produk moment dari karl pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kemudian setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan aplikasi *IBM*

SPSS Statistics 24. Butir dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$. Untuk nilai r_{tabel} dengan 9 orang responden adalah sebesar 0,666.

Setelah dilakukan perhitungan dapat diketahui ada 6 butir soal yang menunjukkan tidak valid karena hasil r_{hitung} kurang dari r_{tabel} (0,666). Butir soal yang tidak valid yaitu nomor 11, 18, 24, 28, 32, dan 34. Selanjutnya ke 6 soal tersebut tidak digunakan pada penelitian karena butir soal yang valid sudah mewakili untuk digunakan penelitian yang sesungguhnya, jadi soal pilihan ganda yang digunakan untuk penelitian menjadi 34 butir. Di bawah ini adalah hasil analisis uji validitas menggunakan rumus *Person Product Moment* dan dengan menggunakan bantuan komputer *IBM SPSS Statistics 24*. Selanjutnya penelitian menggunakan 34 butir soal yang valid. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen setelah di uji coba validitasnya di Tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel penelitian	Faktor	Indikator	Item	Jml
Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo	Hakikat standar proses	a. Pengertian standar proses b. Prinsip pembelajaran	1,2,3, 4	4
	Karakteristik pembelajaran	a. Ranah kompetensi	5,6,7,8,9,	5
	Perencanaan pembelajaran	a. Desain pembelajaran b. Silabus c. RPP	10, 11,12,13,14, 15, 16,17,18,	9
	Pelaksanaan pembelajaran	a. Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran	19,20,21,22, 23,24,25,26, 27,	9
	Penilaian proses dan hasil pembelajaran	a. Proses penelitian b. Hasil pembelajaran	28, 29,30,	3
	Pengawasan proses pembelajaran	a. Pengertian pengawasa b. Proses pengawasan pembelajaran	31,32, 33,34, . .	4
Jumlah				34

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum di uji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, penggunaan teknik

Alpha Cronbach akan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2017: 47). Setelah dilakukan ujicoba reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel karena *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,932.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013.

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Hasil analisis ini didasarkan distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subyek menurut kategori nilai variabel. Untuk mengetahuinya didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam tes.

Langkah – langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis deskriptif kuantitatif ini adalah :

1. Membuat tabel konversi nilai skala 100.
2. Membuat skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan.
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Memasukkan skor nilai mentah / nilai tertinggi dikalikan 100.

5. Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Pemberian nilai ini menggunakan penilaian acuan kriteria (PAK) atau (PAP).

Menurut Wahidmurni, dkk (2010: 32) mengatakan bahwa penilaian acuan kriteria (PAK) seringkali juga disebut sebagai penilaian acuan patokan (PAP). Langkah kerja penggunaan acuan penilaian ini jauh sederhana jika dibandingkan dengan PAN. PAK, kriteria atau patokan ditetapkan lebih dulu sebelum suatu tes di laksanakan atau bahkan sebelum suatu kurikulum atau proses pembelajaran dilaksanakan, sebaliknya PAN ujian dilaksanakan terlebih dahulu selanjutnya hasil tes dikoreksi untuk memperoleh skor masing-masing peserta ujian, baru kriteria yang dijadikan standar bandingan dapat dibuat.

Berikut pengkategorian tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang standar proses dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Wates kabupaten Kulon Progo

Tabel 7. Kriteria Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang Standar Proses dalam Kurikulum 2013 di SD N Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo

No	Tingkat Pengetahuan	Kategori	Keterangan
1	85% - 100%	A	Sangat Tinggi
2	70% - 84%	B	Tinggi
3	60% – 69%	C	Cukup
4	50% - 59%	D	Rendah
5	$\leq 49\%$	E	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Wates dengan mendatangi sekolah satu persatu dalam pengambilan data, pada tanggal 16 sampai 25 Mei 2018. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru PJOK SD N Se-Kecamatan Wates berjumlah 26 guru dari 24 SD Negeri. Diantaranya sekolah tersebut terdapat kelas paralel 2 sekolah sehingga tiap sekolah ada 2 guru PJOK. Deskripsi data hasil penelitian ini diungkapkan dengan 34 soal pilihan ganda, dengan 6 faktor yaitu, faktor hakikat standar proses, faktor karakteristik pembelajaran, faktor perencanaaan pembelajaran, faktor pelaksanaan pembelajaran, faktor penilaian pembelajaran, dan faktor pengawasan pembelajaran.

Pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013 dideskripsikan berdasarkan jawaban guru pada tes yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistics*

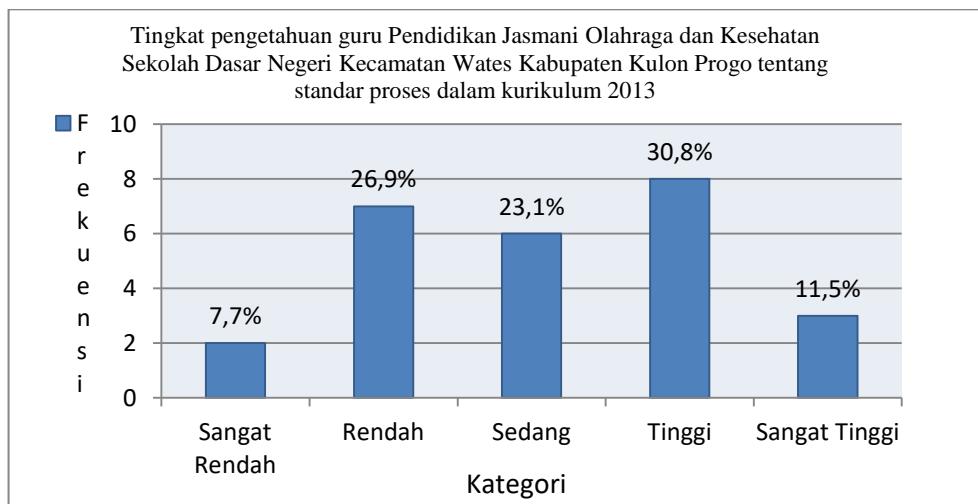
21. Dari analisis data pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates tentang standar proses dalam kurikulum 2013 diperoleh nilai rata-rata 6,5.. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan guru

PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria kategori Tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	85% - 100%	Sangat Tinggi	3	11,5%
2	70% - 84%	Tinggi	8	30,8%
3	60% – 69%	Sedang	6	23,1%
4	50% - 59%	Rendah	7	26,9%
5	$\leq 49\%$	Sangat Rendah	2	7,7%
Jumlah			26	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pengetahuan guru PJOK se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013 pada

kategori “sangat rendah” sebesar 7,7% (2 guru), kategori “rendah” sebesar 26,9% (7 guru), kategori “sedang” sebesar 23,1% (6 guru), kategori “tinggi” sebesar 30,8% (8 guru), kategori “sangat tinggi” sebesar 11,5% (3 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 6,5. Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates tentang standar proses dalam kurikulum 2013 termasuk dalam kategori “tinggi”.

Rincian mengenai pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013 terbagi dalam 6 faktor yaitu, faktor hakikat standar proses, faktor karakteristik pembelajaran, faktor perencanaaan pembelajaran, faktor pelaksanaan pembelajaran, faktor penilaian pembelajaran, dan faktor pengawasan pembelajaran adalah sebagai berikut:

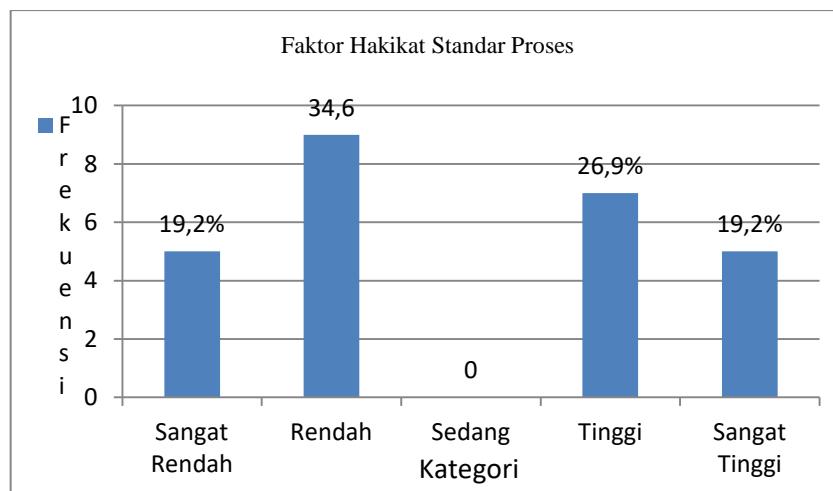
1. Faktor Hakikat Standar Proses

Pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates tentang standar proses dalam kurikulum 2013 diperoleh rata-rata 62,5. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor Hakikat standar proses sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Faktor Hakikat Standar Proses

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	85% - 100%	Sangat Tinggi	5	19,2%
2	70% - 84%	Tinggi	9	34,6%
3	60% – 69%	Sedang	0	0%
4	50% - 59%	Rendah	7	26,9%
5	$\leq 49\%$	Sangat Rendah	5	19,2%
Jumlah			26	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pengetahuan guru PJOK se-Kecamatan Wates tentang standar proses dalam kurikulum 2013 faktor hakikat standar proses yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang Hakikat Standar Proses

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor Hakikat Standar Proses berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 19,2% (5 guru), kategori “rendah” sebesar 26,9% (7 guru), kategori “sedang” sebesar 0% (0 guru), kategori “tinggi” sebesar 34,6% (9 guru),

kategori “sangat tinggi” sebesar 19,2% (5 guru). Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates berdasarkan Faktor Hakikat Standar Proses termasuk dalam kategori tinggi.

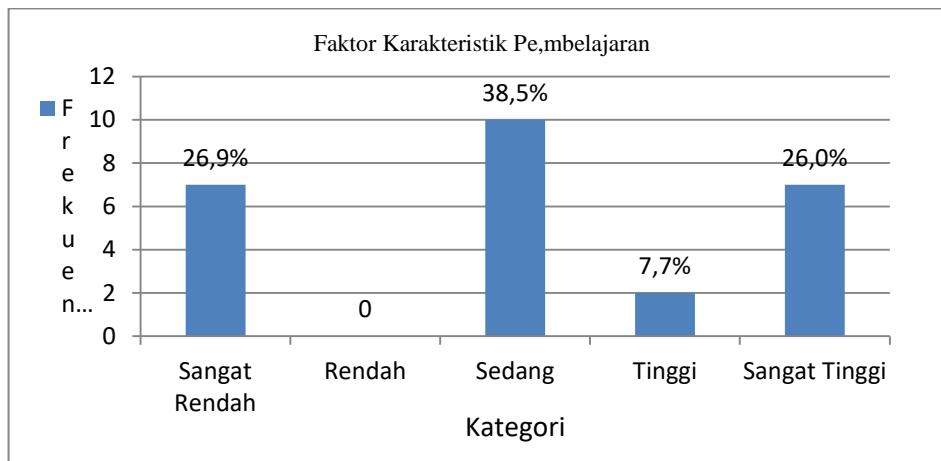
2. Faktor Karakteristik Pembelajaran

Pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates tentang standar proses dalam kurikulum 2013 diperoleh rata-rata 65,4. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Faktor Karakteristik Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	85% - 100%	Sangat Tinggi	7	26,9%
2	70% - 84%	Tinggi	2	7,7%
3	60% – 69%	Sedang	10	38,5%
4	50% - 59%	Rendah	0	0%
5	≤ 49%	Sangat Rendah	7	26,9%
Jumlah			26	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pengetahuan guru PJOK se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 faktor karakteristik pembelajaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Kategori Faktor Karakteristik Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor Karakteristik Pembelajaran berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 26,9 (7 guru), kategori “rendah” sebesar 0% (0 guru), kategori “sedang” sebesar 38,5% (10 guru), kategori “tinggi” sebesar 7,7% (2 guru), kategori “sangat tinggi” sebesar 26,0% (7 guru). Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates berdasarkan Faktor Karakteristik Pembelajaran termasuk dalam kategori sedang.

3. Faktor Perencanaan Pembelajaran

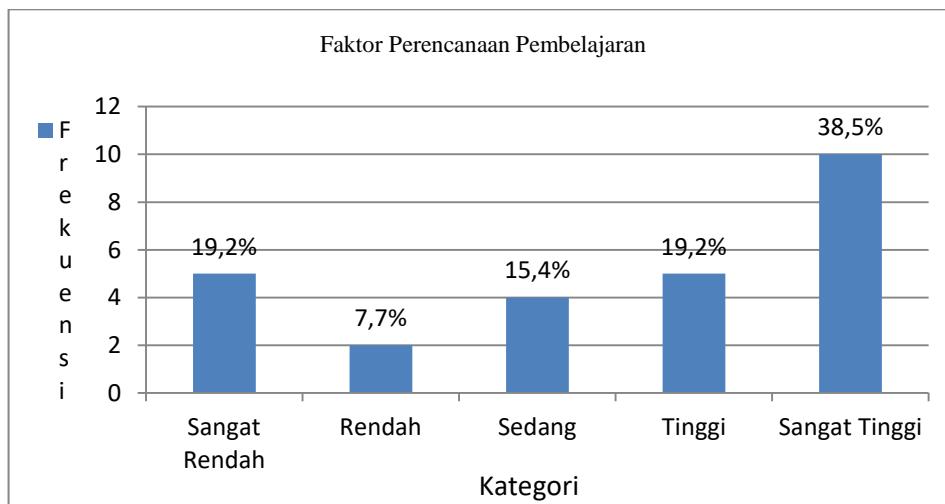
Pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates tentang standar proses dalam kurikulum 2013 diperoleh rata-rata 72,2. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar

Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 11. Faktor Perencanaan Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	85% - 100%	Sangat Tinggi	10	38,5%
2	70% - 84%	Tinggi	5	19,2%
3	60% – 69%	Sedang	4	15,4%
4	50% - 59%	Rendah	2	7,7%
5	≤ 49%	Sangat Rendah	5	19,2%
Jumlah			26	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pengetahuan guru PJOK se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan faktor perencanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 5. Kategori Faktor Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standard proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor Perencanaan Pembelajaran berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 19,2% (5 guru), kategori “rendah” sebesar 7,7% (2 guru),

kategori “sedang” sebesar 15,4% (4 guru), kategori “tinggi” sebesar 19,2% (5 guru), kategori “sangat tinggi” sebesar 38,5% (10 guru). Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates berdasarkan Faktor Perencanaan Pembelajaran termasuk dalam kategori sangat tinggi.

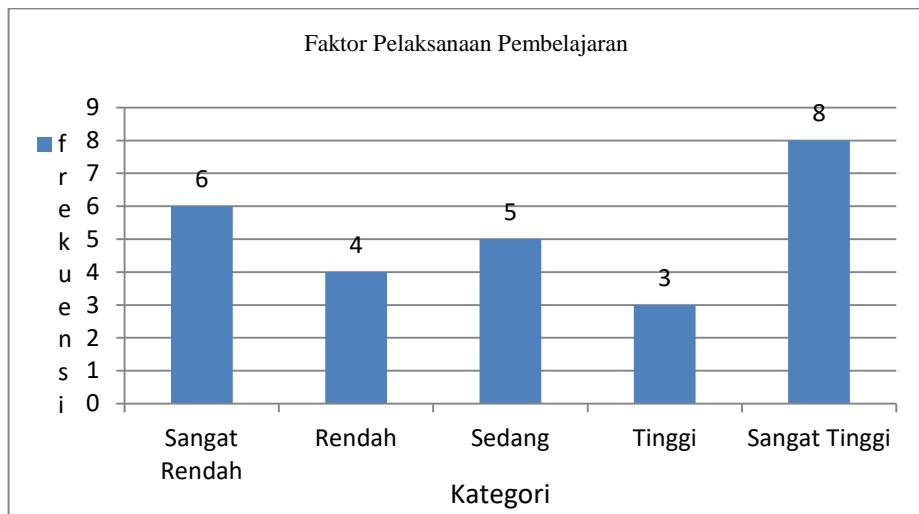
4. Faktor Pelaksanaan Pembelajaran

Pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates tentang standar proses dalam kurikulum 2013 diperoleh rata-rata 68,8. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Faktor Pelaksanaan Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	85% - 100%	Sangat Tinggi	8	30,8%
2	70% - 84%	Tinggi	3	11,5%
3	60% – 69%	Sedang	5	19,2%
4	50% - 59%	Rendah	4	15,4%
5	$\leq 49\%$	Sangat Rendah	6	23,1%
Jumlah			26	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pengetahuan guru PJOK se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan factor pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 5. Kategori Faktor Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor Pelaksanaan Pembelajaran berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 23,1 (6 guru), kategori “rendah” sebesar 15,4% (4 guru), kategori “sedang” sebesar 19,2% (5 guru), kategori “tinggi” sebesar 11,5% (3 guru), kategori “sangat tinggi” sebesar 30,8% (8 guru). Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates berdasarkan factor pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat tinggi.

5. Faktor Penilaian Pembelajaran

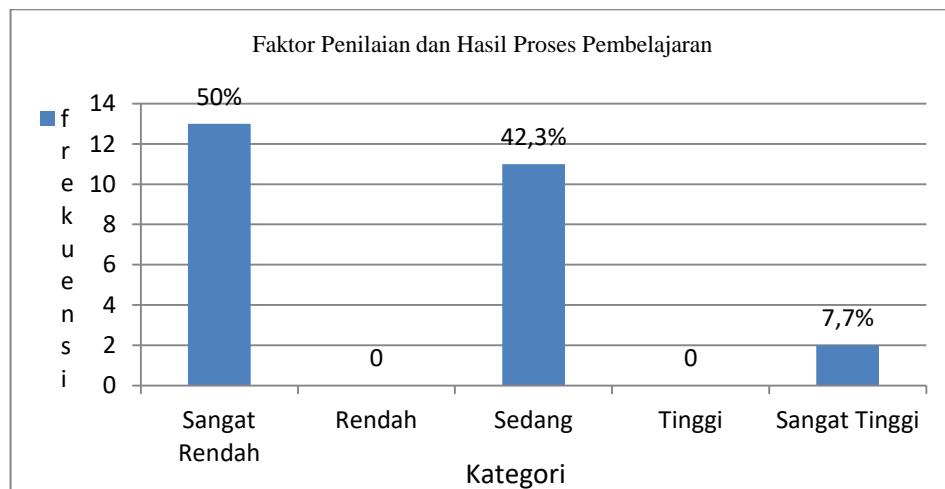
Pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates tentang standar proses dalam kurikulum 2013 diperoleh rata-rata 51,3. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar

Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor penilaian pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Faktor Penilaian Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	85% - 100%	Sangat Tinggi	2	7,7%
2	70% - 84%	Tinggi	0	0%
3	60% – 69%	Sedang	11	42,3%
4	50% - 59%	Rendah	0	0%
5	≤ 49%	Sangat Rendah	13	50%
Jumlah			26	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pengetahuan guru PJOK se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan faktor penilaian pembelajaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 6. Kategori Faktor Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standard proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor Penilaian Pembelajaran berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 50% (13 guru), kategori “rendah” sebesar 0% (0 guru),

kategori “sedang” sebesar 42,3% (11 guru), kategori “tinggi” sebesar 0% (0 guru), kategori “sangat tinggi” sebesar 7,7% (2 guru). Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates berdasarkan faktor penilaian dan hasil pembelajaran termasuk dalam kategori sangat rendah.

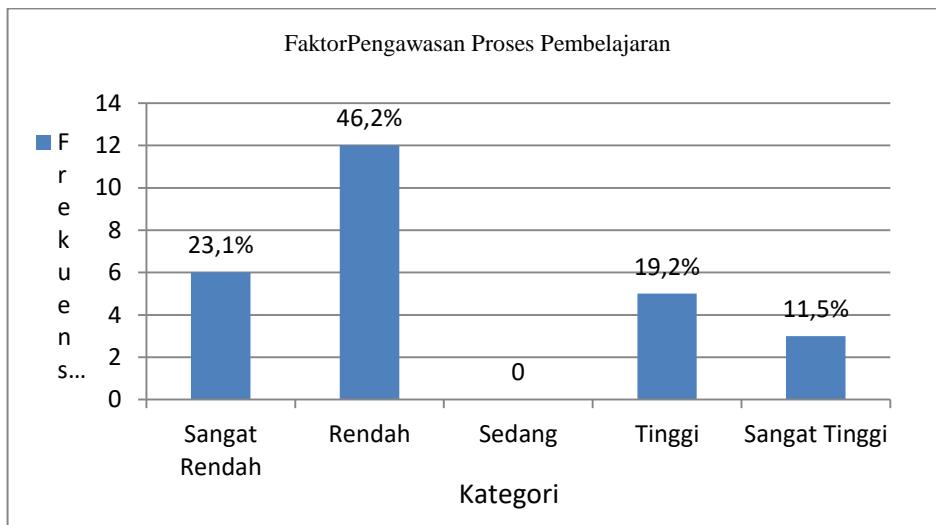
6. Faktor Pengawasan Pembelajaran

Pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates tentang standar proses dalam kurikulum 2013 diperoleh rata-rata 52,9. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan Faktor pengawasan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Faktor Pengawasan Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	85% - 100%	Sangat Tinggi	3	11,5%
2	70% - 84%	Tinggi	5	19,2%
3	60% – 69%	Sedang	0	0%
4	50% - 59%	Rendah	12	46,2%
5	$\leq 49\%$	Sangat Rendah	6	23,1%
Jumlah			26	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pengetahuan guru PJOK se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan faktor pengawasan pembelajaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 7. Kategori Faktor Pengawasan Proses Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standard proses dalam kurikulum 2013 berdasarkan faktor pengawasan pembelajaran berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 23,1% (6 guru), kategori “rendah” sebesar 46,2% (12 guru), kategori “sedang” sebesar 0% (0 guru), kategori “tinggi” sebesar 19,2% (5 guru), kategori “sangat tinggi” sebesar 11,5% (3 guru). Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates berdasarkan faktor pengawasan pembelajaran termasuk dalam kategori rendah.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates standard proses dalam kurikulum 2013 terbagi dalam 6 faktor, yaitu: (1) hakikat standard proses cedera, (2) karakteristik

pembelajaran, (3) perencanaan pembelajaran, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran, dan (6) pengawasan pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pengetahuan guru PJOK sekolah dasar negeri se-kecamatan wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 pada kategori “kurang baik” sebesar 7,7% (2 guru), kategori “kurang” sebesar 26,9% (7 guru), kategori “sedang” sebesar 30,8% (8 guru), kategori “baik” sebesar 26,9% (7 guru), kategori “sangat baik” sebesar 7,7% (2 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 65. Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan guru PJOK se-kecamatan wates pada standar proses dalam kurikulum 2013 termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan data tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates pada standar proses dalam kurikulum 2013, yaitu; (1) latar belakang pendidikan guru PJOK, (2) umur guru PJOK, (3) pengalaman mengajar, (4) pekerjaan, (5) minat guru PJOK, dan (6) media.

1) Latar belakang pendidikan guru PJOK

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media massa. Dari purposif sampel sejumlah 26 guru PJOK dari 24 Sekolah Dasar terdapat 9 guru yang berlatar belakang D2 (Diploma-2) pendidikan jasmani, 15 guru PJOK yang berlatar belakang S1 pendidikan jasmani, dan 1 guru

PJOK yang berlatar belakang dari jurusan PBB dan 1 BK. Hal ini dibuktikan dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti yaitu terdapat 2 guru yang berada pada kategori “kurang baik”. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil penelitian yang ternyata mendapatkan hasil kurang baik adalah guru yang mempunyai atar belakang dari jurusan yang berbeda. Maka dari itu pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan.

2) Usia

Umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan. Dalam aspek psikologis taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa. Dari subyek penelitian di dapat bahwa usia rata-rata guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di kecamatan wates adalah 50an tahun. Dapat diketahui dari hasil usia rata-rata pasti dalam bidang keilmuan atau pengetahuan guru tinggi, karena sudah banyak ilmu yang didapatkan dari belajar, mengajar, dan pengalamannya. Namun, sebagian guru pada masanya akan sebetar lagi pensiun dari profesi sebagai guru pegawai negeri sipil acuh terhadap pembaharuan kurikulum. Tentunya usaha perbaikan dalam pendidikan ini hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran asalkan memenuhi kebutuhan jam mengajar.

3) Pengalaman mengajar

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Pengalaman mengajar sangat mempengaruhi pengetahuan guru yang akan mengetahui kebutuhan-kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran, tentunya di pendidikan jasmani harus mengenal

kebutuhan mereka untuk dikembangkan kemampunannya serta membentuk anak bangsa yang berkarakter. Dari data yang didapatkan pengalaman guru PJOK rata-rata sudah 30 tahunan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Maka hasil yang diperoleh dalam penelitian dengan kategori tinggi.

4) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek. Dalam subyek penelitian adalah sebagai guru, yang artinya orang yang mengetahui tentang keilmuan atau disiplin ilmu. guru adalah seseorang yang patut dimuliakan, yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan melakukan evaluasi kepada peserta didiknya, sehingga peserta didik dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dan keteladanannya untuk kehidupannya baik sekarang maupun masa depannya. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan terhadap standar proses dalam kurikulum 2013 dalam kategori tinggi.

5) Minat

Minat merupakan suatu bentuk keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya dapat diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Dari subyek penilitian yaitu guru pendidikan jasmani oalhraga dan kesehatan memiliki janji suci terhadap pendidikan di Indonesia di mana guru sebagai peran mencerdaskan bangsa. Minat yang suci kepada bangsa akan memberikan dampak baik bagi bangsa untuk

melanjutkan cita-cita pahlawan bangsa Indonesia. Tentunya dari minat sebagai pencerdas bangsa dapat diketahui tingkat pengetahuan “tinggi”.

6) Media

Media merupakan segala bentuk dan saluran untuk mendapatkan informasi. Terdapat banyak macam media dari visual dan non visual. Dari subyek penelitian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar negeri di kecamatan wates yang usianya rata-rata 50an sebagian besar sudah memanfaatkan dengan baik. Di ketahui hasil penelitian dengan kategori tinggi. Namun sebagian kecil masih belum memanfaatkan dengan baik karena hanya menunggu informasi dari guru yang lain.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dapat dideskripsikan bahwa tingkat pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013 pada kategori “kurang baik” sebesar 7,7% (2 guru), kategori “kurang” sebesar 26,9% (7 guru), kategori “sedang” sebesar 30,8% (8 guru), kategori “baik” sebesar 26,9% (7 guru), kategori “sangat baik” sebesar 7,7% (2 guru). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tentang standar proses dalam kurikulum 2013 pada kategori “tinggi” yang di pengaruhi faktor (1) Latar belakang pendidikan guru PJOK, (2) Umur guru PJOK, (3) Pengalaman mengajar, (4) Pekerjaan, (5) Minat guru PJOK, dan (6) Media.

B. Implikasi Penelitian

Proses pembelajaran merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang penting dalam pencapaian keberhasilan dalam mengimplementasi Kurikulum 2013 dan pencapaian keberhasilan pembentukan kompetensi siswa yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menyusun perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran pendidikan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga dalam hal ini, pihak-pihak yang terkait dan

berkepentingan seharusnya senantiasa responsif terhadap dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan optimal. Melewati tahap-tahap sistematis sebuah penelitian. Akan tetapi peneliti merasa masih ada keterbatasan yaitu, keterbatasan penelitian disebabkan karena tersedianya waktu dan situasi yang kurang mendukung. Awalnya penelitian akan dilaksanakan ketika ada perkumpulan KKG sehingga dalam penelitian bisa serentak dalam satu waktu dan menggunakan waktu yang ditentukan. Namun pada bulan mei KKG tidak ada agenda kumpulan, sehingga penelitian dilakukan mendatangi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah. Penelitian dilaksanakan dengan guru mengerjakan instrumen penelitian berupa soal tes pilihan ganda berjumlah 34 soal. Akan tetapi dalam penelitiannya ketika mendatangi sekolah sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sedang bertugas sehingga tidak dapat langsung untuk penelitian. Jadi, akhirnya instrumen penelitian dititipkan oleh kepala sekolah dan hari berikutnya instrumen penelitian diambil peneliti. Demikian juga sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi jawaban. Apakah dari hasil jawaban dari pemikirannya sendiri atau membuka buku dan belum semua guru melaksanakan pembelajaran semua kelas di jenjang sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 dikarenakan ada yang baru dimulai kelas 1 dan 4, ada juga yang sudah keseluruhan menggunakan kurikulum 2013.

D. Saran

1. Guru

Dengan adanya penelitian pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang standard proses kurikulum 2013, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, keprofesionalan, dan inovasi dalam proses pembelajaran dengan melakukan upaya-upaya secara maksimal dengan menambah wawasan dan lebih aktif untuk mengenal Kurikulum 2013 melalui media-media informasi maupun melalui pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan Kurikulum 2013, tanpa harus menunggu program sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah. Guru juga hendaknya memiliki pandangan yang positif, mau membuka diri, dan membangun pola pikir yang positif, untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui Kurikulum 2013 sesuai dengan tugasnya yaitu sebagai pengajar dengan baik agar proses pembelajaran yang meliputi kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

2. Lembaga Terkait

Dengan adanya penelitian pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada standard proses kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dapat dijadikan bahan kajian lebih serius oleh pihak lembaga terkait agar pelaksanaan kurikulum 2013 yang baru ini sesuai

dengan tujuan yang diinginkan. Pemerintah dan pihak sekolah hendaknya segera melaksanakan sosialisasi, pelatihan dan pengawasan dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 secara berkesinambungan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dalam penerapannya, serta pengadaan buku pedoman untuk guru maupun siswa agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penyiapan semua komponen pembelajaran mulai dari silabus, buku pedoman guru, buku pegangan peserta didik, fasilitas pembelajaran, sarana, dan prasarana pembelajaran juga perlu diperhatikan oleh lembaga terkait agar implementasi Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan sesuai dan guru dapat menerapkan pembelajaran dengan optimal dan siswa dapat mencapai kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B.S. & Winarno,M.E. (2016). Pengembangan Instrument Penelitian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII Semester Gasal. *Jurnal Pendidikan*, 1, 1449-1463.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian (cetaka kelima)*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penelitian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asfandyar, A. Y. (2009). *Kenapa Harus Guru Kreatif*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Daryanto & Syaiful, K. (2017). *Pembelajaran Abad 21*.Yogyakarta: Gava Media.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Juliandi, dkk. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PESS
- Khakim A. Al. (2017). Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Yohyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Novia, W. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Polindes Desa Klieng Cot Aron Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi*. Banda Aceh: STIKes U'budiyah.

- Nugroho, A. (2017). Persepsi Guru Penjas Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Se-Kecamatan Berbah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses.
- Dahlan, R. M. dan Muhtarom. (2016). *Menjadi Guru Yang Bening Hati*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Rosdiana, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV ALFABETA
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya
- Subini, N. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukintaka. (2001). *Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika..
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahidmurni, dkk. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta:Nuha Letera
- Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana V. Y.,et al. (2013). Kesiapan Guru SD Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik-Integratif Pada Kurikulum 2013 Di DIY. *Jurnal Prima Edukasia*, 2, 175-182.
- Wawan, A dan Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Zaim, M. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: KENCANA

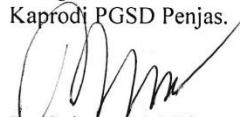
LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TA

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Eko Bayu Wibowo
 NIM : 14604221007
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Dr. Sri Winarni M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	17/1/18	Pengetahuan persyaratan “Pengetahuan Gym PJOK SD di kelas dan standar Proses. K-13	Mrs
2	7/2/18	Bab 1, 2, 3 laundry kembalikan instrumen *) Pengetahuan tes pengetahuan	Mrs
3	13/3/18	Instrumen revisi	Mrs
4	22/3/18	Revisi instrumen & perbaiki pengetahuan	Mrs
5	4/4/18	laundry validasi	Mrs
6	6/4/18	perbaiki tata tulisan - persetujuan validasi	Mrs
7	4/5/18	Validasi instrumen	Mrs
8	28/5/18	Revisi pembahasan & tambahan bagaimana cara mendapatkan pengetahuan & faktor	Mrs
9	1/6/18	pembahasan dibagi lebih dalam	Mrs
10	4/6/18	Wajibkan singgip	Mrs

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas.

 Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : Persetujuan *Expert Judgment*

Lampiran : 1 Bendel angket penelitian

Kepada :

Yth. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or

Di tempat

Dengan hormat,

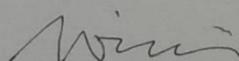
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu tentang "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" maka dengan ini saya mohon agar bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini sebagai Expert Judgment. Masukan tersebut sangat membantu dalam penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

Demikian permohonan dari saya, besar harapan saya Bapak berkenan dengan penelitian ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 April 2018

Mengetahui

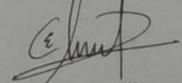
Dosen Pembimbing



Dr. Sri Winarni M.Pd

NIP. 19700205 199403 2 001

Hormat saya



Eko Bayu Wibowo

NIM. 14604221007

Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen TA

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ahmad Rithaudin S.Pd. Jas, M.Or.

Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS)
dari:

Nama : Eko Bayu Wibowo

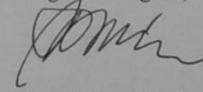
Nim : 14604221007

Judul skripsi : Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan
Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan
Wates Kabupaten Kulonprogo

Telah di expert judgment dan memenuhi persyaratan sebagai instrument utama
yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 4 Mei 2018

Yang menerangkan,



Ahmad Rithaudin S.Pd. Jas, M.Or.

NIP. 19810125200604 1 001

Lampiran 4. Instrumen Uji Coba TA

**TES UJICOBA TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN
WATES KABUPATEN KULON PROGO
TENTANG STANDAR PROSES DALAM
KURIKULUM 2013**

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Nama Instansi :
- c. Umur :
- d. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
- e. Pendidikan :
- f. Jurusan :
- g. Pengalaman Mengajar :

2. PETUNJUK PENGISIAN SOAL

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tepat.
- c. Waktu mengerjakan 30 menit.

1. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai...
 - a. Standar isi
 - b. **Standar kompetensi lulusan**
 - c. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
 - d. Standar penilaian
 - e. Standar kurikulum pendidikan
2. Standar proses pendidikan dasar dan menengah pada kurikulum 2013 terdapat pada...
 - a. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016
 - b. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016
 - c. **Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016**
 - d. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016
 - e. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016
3. Perhatikan
 - 1) Perencanaan proses pembelajaran
 - 2) Pelaksanaan proses pembelajaran
 - 3) Penilaian hasil pembelajaran
 - 4) Pengawasan proses pembelajaranBerikut yang merupakan cakupan dalam standar proses adalah...
 - a. 1) dan 2)
 - b. 1), 2), dan 3)
 - c. 2) dan 3)
 - d. 2), 3), dan 4)
 - e. **Semua benar**
4. Perhatikan!
 - 1) dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
 - 2) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;

- 3) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- 4) dari pembelajaran berbasis kompetensi menuju pembelajaran berbasis konten;
- 5) dari pembelajaran terpadu menuju pembelajaran parsial;
- Yang merupakan prinsip pembelajaran kurikulum 2013 adalah...
- a. 1), 2) dan 3)
 - b. 1), 2) dan 4)
 - c. 2) dan 4)
 - d. 3), 4) dan 5)
 - e. Semua benar
5. Karakteristik pembelajaran penjas mencangkup ranah...
- a. Sikap, pengalaman, pengetahuan
 - b. Pengetahuan, ilmu, keterampilan
 - c. Sikap, pengetahuan, pengalaman
 - d. Pengalaman, pengetahuan, keterampilan
 - e. **Sikap, pengetahuan, keterampilan**
6. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah secara utuh/holistik, artinya...
- a. pengembangan ranah yang satu bisa dipisahkan dengan ranah lainnya.
 - b. proses pembelajaran melahirkan kualitas yang baik
 - c. **pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya.**
 - d. Proses pembelajaran mampu membentuk pribadi
 - e. Proses pembelajaran mampu membentuk anak pada berpengetahuan
7. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan merupakan cakupan dari
- a. **Sikap**
 - b. pengetahuan,
 - c. pengamalan,

- d. keterampilan,
 - e. ilmu
8. Perhatikan
- 1) Menerima 5) memahami
 - 2) Mengingat 6) mencoba
 - 3) Mengamati 7) mencipta
 - 4) Menganalisis 8) mengamalkan
- Yang merupakan ranah dari keterampilan adalah
- a. 1), 2), 3)
 - b. 2), 4), 7)
 - c. 3), 4), 6)
 - d. 3), 6), 7)**
 - e. 3), 6), 8)
9. Perhatikan
- 1) Menerima 5) memahami
 - 2) Mengingat 6) mencoba
 - 3) Mengamati 7) mencipta
 - 4) Menganalisis 8) mengamalkan
- Yang merupakan ranah dari pengetahuan adalah
- a. 1), 2), 3)
 - b. 2), 4), 5)**
 - c. 3), 5), 7)
 - d. 2), 4), 6)
 - e. 5), 7), 8)
10. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana peklaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada...
- a. Standar isi**
 - b. Standar proses
 - c. Standar kompetensi lulusan

- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
 - e. Standar penilaian
11. Perencanaan pembelajaran meliputi...
- a. Penyusunan RPP dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran
 - b. Penyusunan RPP dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan persiapan sarpras
 - c. Penyusunan RPP dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan penyiapan alat
 - d. Pembuatan silabus, penyusunan RPP, dan perangkat penilaian,
 - e. Pembuatan silabus, penyusunan RPP dan penyiapan media dan sumber belajar, dan perangkat penilaian,
12. Acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran merupakan
- a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Buku pelajaran
 - d. Panduan
 - e. Perangkat pembelajaran
13. Gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran merupakan...
- a. kompetensi inti
 - b. kompetensi dasar
 - c. indikator
 - d. tema
 - e. materi pokok
14. Kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran merupakan...

- a. kompetensi inti
 - b. kompetensi dasar
 - c. indikator
 - d. tema
 - e. materi pokok
15. Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan adalah...
- a. materi pokok
 - b. pembelajaran
 - c. penilaian
 - d. tema
 - e. pengajaran
16. Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik disebut...
- a. materi pokok
 - b. pembelajaran
 - c. penilaian
 - d. tema
 - e. pengajaran
17. Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan merupakan...
- a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Buku pelajaran
 - d. Buku panduan
 - e. Perangkat pembelajaran
18. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri atas...
- a. Identitas sekolah, matapelajaran/tema, alokasi waktu, tujuan, Kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode

- pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran
- b. Identitas sekolah, matapelajaran/tema, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran
 - c. Identitas sekolah, matapelajaran/tema, alokasi waktu, tujuan, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran
 - d. Identitas sekolah, matapelajaran/tema, alokasi waktu, tujuan, KI, KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran
 - e. Identitas sekolah, matapelajaran/tema, alokasi waktu, tujuan, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran
19. Prinsip penyusunan RPP hendaknya...
- a. Menyamakan individual peserta didik
 - b. Partisipasi aktif peserta didik yang berpusat pada guru.
 - c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
 - d. Mengedepankan pengetahuan
 - e. Mengakomodasi pembelajaran kompetensi
20. Yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai disebut...
- a. Media pembelajaran
 - b. Sarana dan prasarana

- c. Metode pembelajaran
 - d. Sumber belajar
 - e. Materi pembelajaran
21. Perhatikan
- 1) Partisipasi aktif peserta didik
 - 2) Berpusat pada guru untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspiratif, inovasi dan kemandirian kepada peserta didik
 - 3) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remidi
 - 4) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator ketercapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- Yang merupakan prinsip penyusunan RPP adalah
- a. 1), 2), 3)
 - b. 2), 3), 4)
 - c. 1) dan 2)
 - d. **3) dan 4)**
 - e. Semua benar
22. Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran di Sekolah Dasar adalah
- a. 30 menit
 - b. **35 menit**
 - c. 40 menit
 - d. 45 menit
 - e. 50 menit
23. Jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar di sekolah dasar adalah
- a. **28**
 - b. 30
 - c. 32

- d. 36
 - e. 40
24. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran menurut standar proses adalah...
- a. Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran, rombongan belajar, sumber belajar, pengelolaan kelas dan laboratorium
 - b. Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran, rombongan belajar, buku teks pelajaran, metode pembelajaran, pengelolaan kelas
 - c. Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran, rombongan belajar, buku teks pelajaran, pengelolaan kelas dan laboratorium, sarana dan prasarana
 - d. Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran, rombongan belajar, buku teks pelajaran, pengelolaan kelas dan laboratorium, metode pembelajaran
 - e. **Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran, rombongan belajar, buku teks pelajaran, pengelolaan kelas dan laboratorium**
25. Menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran merupakan tugas sebagai guru dalam..
- a. Membuka pembelajaran
 - b. Memotivasi peserta didik
 - c. Mengkomunikasikan
 - d. **Pengelolaan kelas**
 - e. Menyiapkan peserta didik
26. Yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik merupakan fungsi dari...
- a. Media
 - b. Alat
 - c. Fasilitas
 - d. **Buku teks pelajaran**
 - e. Prasarana
27. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan...

- a. Pembukaan, materi, penutup
 - b. Pendahuluan, inti, penutup
 - c. Berdoa, materi inti, penutup
 - d. Pemanasan, aktivitas inti, pendinginan
 - e. Sikap, pengetahuan, keterampilan
28. Membuka pembelajaran sebagai kegiatan awal yang perlu dilakukan adalah...
- a. Mengatur waktu
 - b. Menentukan tema
 - c. Membariskan peserta didik
 - d. **Menciptakan iklim belajar**
 - e. Membuat kesenangan
29. Yang merupakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah adalah
- a. *Scientific*
 - b. *Discovery/Inquiry learning*
 - c. *Peer Teaching Method*
 - d. ***Project based learning***
 - e. *Quantum learning*
30. Yang merupakan pendekatan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyimpangan/ penelitian adalah
- a. *Scientific*
 - b. ***Discovery/Inquiry learning***
 - c. *Peer Teaching Method*
 - d. *Project based learning*
 - e. *Quantum learning*
31. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan proses pembelajaran pada kegiatan...
- a. Pembukaan
 - b. materi

- c. inti
 - d. penutup
 - e. penilaian
32. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari merupakan proses pembelajaran pada kegiatan...
- a. Pembukaan
 - b. materi
 - c. inti
 - d. penutup
 - e. penilaian
33. Penilaian proses pembelajaran yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh menggunakan pendekatan...
- a. Penilaian mutual
 - b. Penilaian otentik
 - c. Penilaian kinerja
 - d. Penilaian alternatif
 - e. Penilaian tradisional
34. Selain program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan...
- a. Evaluasi pembelajaran
 - b. Kurikulum
 - c. Permendikbud nomor 24 tahun 2016
 - d. UU Nomor 23 tahun 2013
 - e. Standar penilaian pendidikan
35. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran menggunakan alat...
- a. Lembar pengamata, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot

- b. Tes lisan, lembar pengamatan, catatan anekdot
 - c. Tes tulis, tes lisan, refleksi
 - d. Catatan anekdot, tes tulis, rekaman
 - e. Refleksi, tes pebuatan, catatan anekdot
- 36. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan alat...
 - a. Lembar pengamat dan, angket sebaya
 - b. Tes lisan dan lembar pengamatan
 - c. **Tes tulis dan tes lisan**
 - d. Catatan anekdot dan tes tulis
 - e. Refleksi dan tes pebuatan
- 37. Kegiatan dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan adalah
 - a. Penilaian akhir
 - b. Penilaian proses pembelajaran
 - c. Evaluasi proses pembelajaran
 - d. **Pengawaan proses pembelajaran**
 - e. Pelaksanaan pembelajaran
- 38. Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan merupakan
 - a. Proses pengawasan
 - b. **Prinsip pengawasan**
 - c. Sistem pengawasan
 - d. Pemantauan
 - e. Pelaporan hasil
- 39. Kepala Sekolah dan Pengawas melakukan pengawasan dalam bentuk..
 - a. Supervisi akademik
 - b. Supervise manajerial.
 - c. **Supervise akademik dan supervise manajerial.**

- d. Pemantauan
 - e. Pelaporan
40. Proses pengawasan meliputi...
- a. Supervise- pemantauan- pelaporan hasil
 - b. Pemantauan- pelaporan hasil- supervise
 - c. Supervise akademik- supervise manajerial- pemantauan- pelaporan hasil
 - d. Supervise akademik- pemantauan- supervise manajerial- pelaporan hasil
 - e. Pemantauan- supervise- pelaporan hasil**

Kunci Jawaban Uji Coba

1	B	11	A	21	D	31	D
2	C	12	A	22	B	32	A
3	E	13	A	23	A	33	B
4	A	14	B	24	E	34	E
5	E	15	B	25	D	35	A
6	C	16	C	26	D	36	C
7	A	17	B	27	B	37	D
8	D	18	E	28	D	38	B
9	B	19	C	29	D	39	C
10	A	20	C	30	B	40	E

$$Nilai = \frac{Jumlah\ jawaban\ benar}{Skor\ tertinggi} \times 100\%$$

Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian TA FIK UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Email : humas_fik.uny.ac.id

Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 05.06/UN.34.16/PP/2018.

Lamp. : 1Eks

3 Mei 2018.

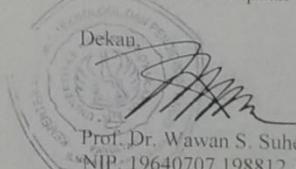
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Eko Bayu Wibowo
NIM : 14604221007
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Winarni, M.Pd.
NIP : 197002051994032001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s/d Juni 2018.
Tempat/Objek : **8 SD Negeri Kecamatan Pengasih (Gugus II)**
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Standar Proses dalam Kurikulum 2013 di SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



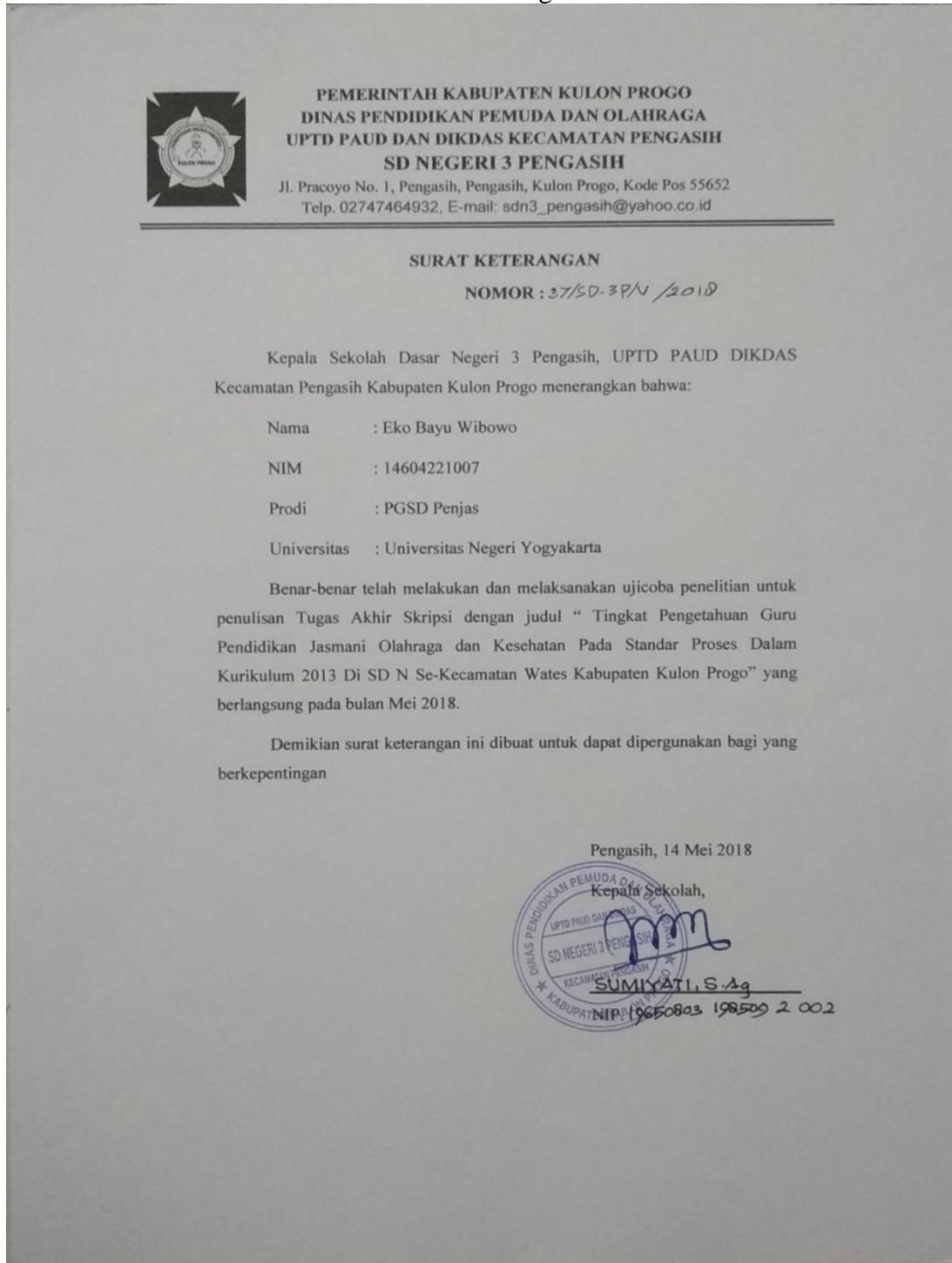
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian TA

SK SDN 3 Pengasih



SK SDN 1 Pengasih



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 PENGASIH**

Alamat : Pengasih, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, DIY 55652

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/25/S.Ket/SDN1P/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : RR. DWI RIANARWATI, S.Pd
NIP : 19670216 198804 2 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Pengasih
 UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : EKO BAYU WIBOWO
NIM : 14604221007
Program Studi : PGSD Penjas

Telah melakukan penelitian dalam rangka ujicoba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul Skripsi "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Standar Proses dalam Kurikulum 2013" yang dilaksanakan pada bulan Mei – Juni Tahun 2018

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 14 Mei 2018



SK SDN Kepek



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEPEK
Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 144 / SP / 4 / 2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepek, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo
NIM : 14604221007
Prodi : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul " Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan



SK SDN Klegen



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KLEGEN

Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423.6/N/SDNg/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Klegen, UPTD PAUD DAN DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan

Pengasih, 15 Mei 2018



SK SDN Gebangan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI GEBANGAN

Timpang, Pengasih, Kulon Progo, Kode POS 55652
E-mail: sd_gebangan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421 / 76 / SD.GEB / V / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMARYATUN, S.Pd.SD
NIP : 19640824 199011 2 001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Gebangan UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Pengasih
Alamat : Timpang, Pengasih, Kulon Progo, DIY

Menerangkan bahwa :

Nama : EKO BAYU WIBOWO
NIM : 14604221007
Program Studi : PGSD Penjas

Telah melakukan penelitian dalam rangka ujicoba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul Skripsi " Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Standar Proses dalam Kurikulum 2013" yang dilaksanakan pada bulan Mei – Juni Tahun 2018.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Pengasih

Pada tanggal 14 Mei 2018

Kepala SD Negeri Gebangan



SUMARYATUN, S.Pd.SD

Pembina, IV/a

NIP 19640824 199011 2 001

SK SDN 1 KARANGSARI



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 KARANGSARI**

Kopat, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652,
E-mail: sdkarangsari1@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 802.33/141/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Karangsari, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

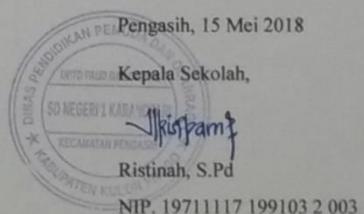
NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul " Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



SK SDN 2 Karangsari



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 2 KARANGSARI

Gunung Pentul, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652,
E-mail: sdndua.karangsari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

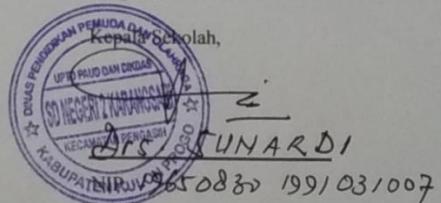
Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Karangsari, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo
NIM : 14604221007
Prodi : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk
penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul " Tingkat Pengetahuan Guru
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam
Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang
berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang
berkepentingan

Pengasih, 15 Mei 2018



SK SDN Sendang



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SEKOLAH DASAR NEGERI SENDANG
Alamat : Sendang, Karangsari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/06/SD/V/2018

Dasar : Permohonan izin Uji Coba Penelitian dalam rangka Penulisan Tugas Akhir Skripsi dari Dekan Fakultas Keolahragaan UNY No. 05.06/UN.34.16/PP/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Dengan ini Kepala SD Negeri Sendang Kecamatan Pengasih Dinas Dikpora Kabupaten Kulon Progo memberikan izin Penelitian dalam rangka Penulisan Tugas Akhir Skripsi kepada Saudara:

Nama : Eko Bayu Wibowo
NIM : 14604221007
Program Studi : PGSD Penjas UNY
Waktu : Bulan Mei s.d. Juni 2018
Tempat : 8 SD Negeri di Kecamatan Pengasih

Ketentuan:

1. Tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran di sekolah;
2. Mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah;
3. Berkoordinasi dengan sekolah sebagai tempat penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SK SDN Kedungtangkil



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEDUNGTANGKIL
Blumbang, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652,
E-mail: sd.kedungtangkil@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kedungtangkil, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul " Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan

Pengasih, 15 Mei 2018



Lampiran 7. Data Uji Coba Instrumen TA

Hasil data uji coba

N a n a	s 1	s 2	s 3	s 4	s 5	s 6	s 7	s 8	s 9	s 0	s 1	s 2	s 3	s 4	s 5	s 6	s 7	s 8	s 9	s 0	s 1	s 2	s 3	s 4	s 5	s 6	s 7	s 8	s 9	s 0	t o a	
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3
E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3
C	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	6
I	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	2	
E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2
F	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5
C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	4
H	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5
I	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	2	

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian TA

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Soal 1	0,836	0,666	Valid
Soal 2	0,741	0,666	Valid
Soal 3	0,812	0,666	Valid
Soal 4	0,812	0,666	Valid
Soal 5	0,741	0,666	Valid
Soal 6	0,812	0,666	Valid
Soal 7	0,741	0,666	Valid
Soal 8	0,761	0,666	Valid
Soal 9	0,812	0,666	Valid
Soal 10	0,741	0,666	Valid
Soal 11	-0,990	0,666	Tidak Valid
Soal 12	0,836	0,666	Valid
Soal 13	0,741	0,666	Valid
Soal 14	0,828	0,666	Valid
Soal 15	0,812	0,666	Valid
Soal 16	0,812	0,666	Valid
Soal 17	0,836	0,666	Valid
Soal 18	-0,990	0,666	Tidak Valid
Soal 19	0,812	0,666	Valid
Soal 20	0,836	0,666	Valid
Soal 21	-0,990	0,666	Tidak Valid
Soal 22	0,741	0,666	Valid
Soal 23	0,836	0,666	Valid
Soal 24	-0,761	0,666	Tidak Valid
Soal 25	0,836	0,666	Valid
Soal 26	0,741	0,666	Valid
Soal 27	0,836	0,666	Valid
Soal 28	-0,990	0,666	Tidak Valid
Soal 29	0,741	0,666	Valid
Soal 30	0,685	0,666	Valid
Soal 31	0,741	0,666	Valid
Soal 32	0,812	0,666	Valid
Soal 33	0,836	0,666	Valid
Soal 34	-0,761	0,666	Tidak Valid

Soal 35	0,741	0,666	Valid
Soal 36	0,805	0,666	Valid
Soal 37	0,828	0,666	Valid
Soal 38	0,741	0,666	Valid
Soal 39	0,741	0,666	Valid
Soal 40	0,836	0,666	Valid

Lampiran 9. Instrument penelitian TA

**TES TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN WATES
KABUPATEN KULON PROGO TENTANG STANDAR PROSES
DALAM KURIKULUM 2013**

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Nama Instansi :
- c. Umur :
- d. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
- e. Pendidikan :
- f. Jurusan :
- g. Pengalaman Mengajar :

2. PETUNJUK PENGISIAN SOAL

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tepat.
- c. Waktu mengerjakan 25 menit.

1. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai...
 - a. Standar isi
 - b. **Standar kompetensi lulusan**
 - c. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
 - d. Standar penilaian
 - e. Standar kurikulum pendidikan
2. Standar proses pendidikan dasar dan menengah pada kurikulum 2013 terdapat pada...
 - a. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016
 - b. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016
 - c. **Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016**
 - d. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016
 - e. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016
3. Perhatikan
 - 1) Perencanaan proses pembelajaran
 - 2) Pelaksanaan proses pembelajaran
 - 3) Penilaian hasil pembelajaran
 - 4) Pengawasan proses pembelajaranBerikut yang merupakan cakupan dalam standar proses adalah...
 - a. 1) dan 2)
 - b. 1), 2), dan 3)
 - c. 2) dan 3)
 - d. 2), 3), dan 4)
 - e. **Semua benar**
4. Perhatikan!
 - 1) dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
 - 2) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;

- 3) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- 4) dari pembelajaran berbasis kompetensi menuju pembelajaran berbasis konten;
- 5) dari pembelajaran terpadu menuju pembelajaran parsial;
Yang merupakan prinsip pembelajaran kurikulum 2013 adalah...
- a. 1), 2) dan 3)
 - b. 1), 2) dan 4)
 - c. 2) dan 4)
 - d. 3), 4) dan 5)
 - e. Semua benar
5. Karakteristik pembelajaran penjas mencangkup ranah...
- a. Sikap, pengalaman, pengetahuan
 - b. Pengetahuan, ilmu, keterampilan
 - c. Sikap, pengetahuan, pengalaman
 - d. Pengalaman, pengetahuan, keterampilan
 - e. **Sikap, pengetahuan, keterampilan**
6. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah secara utuh/holistik, artinya...
- a. pengembangan ranah yang satu bisa dipisahkan dengan ranah lainnya.
 - b. proses pembelajaran melahirkan kualitas yang baik
 - c. **pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya.**
 - d. Proses pembelajaran mampu membentuk pribadi
 - e. Proses pembelajaran mampu membentuk anak pada berpengetahuan
7. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan merupakan cakupan dari
- a. **Sikap**
 - b. pengetahuan,
 - c. pengamalan,

- d. keterampilan,
 - e. ilmu
8. Perhatikan
- 1) Menerima 5) memahami
 - 2) Mengingat 6) mencoba
 - 3) Mengamati 7) mencipta
 - 4) Menganalisis 8) mengamalkan
- Yang merupakan ranah dari keterampilan adalah
- a. 1), 2), 3)
 - b. 2), 4), 7)
 - c. 3), 4), 6)
 - d. 3), 6), 7)**
 - e. 3), 6), 8)
9. Perhatikan
- 1) Menerima 5) memahami
 - 2) Mengingat 6) mencoba
 - 3) Mengamati 7) mencipta
 - 4) Menganalisis 8) mengamalkan
- Yang merupakan ranah dari pengetahuan adalah
- a. 1), 2), 3)
 - b. 2), 4), 5)**
 - c. 3), 5), 7)
 - d. 2), 4), 6)
 - e. 5), 7), 8)
10. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana peklaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada...
- a. Standar isi**
 - b. Standar proses
 - c. Standar kompetensi lulusan

- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
 - e. Standar penilaian
11. Acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran merupakan
- a. **Silabus**
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Buku pelajaran
 - d. Panduan
 - e. Perangkat pembelajaran
12. Gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran merupakan...
- a. **kompetensi inti**
 - b. kompetensi dasar
 - c. indikator
 - d. tema
 - e. materi pokok
13. Kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran merupakan...
- a. kompetensi inti
 - b. **kompetensi dasar**
 - c. indikator
 - d. tema
 - e. materi pokok
14. Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan adalah...
- a. materi pokok
 - b. **pembelajaran**
 - c. penilaian

- d. tema
 - e. pengajaran
15. Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik disebut...
- a. materi pokok
 - b. pembelajaran
 - c. penilaian
 - d. tema
 - e. pengajaran
16. Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan merupakan...
- a. Silabus
 - b. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
 - c. Buku pelajaran
 - d. Buku panduan
 - e. Perangkat pembelajaran
17. Prinsip penyusunan RPP hendaknya...
- a. Menyamakan individual peserta didik
 - b. Partisipasi aktif peserta didik yang berpusat pada guru.
 - c. **Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.**
 - d. Mengedepankan pengetahuan
 - e. Mengakomodasi pembelajaran kompetensi
18. Yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai disebut...
- a. Media pembelajaran
 - b. Sarana dan prasarana
 - c. **Metode pembelajaran**
 - d. Sumber belajar

- e. Materi pembelajaran
19. Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran di Sekolah Dasar adalah
- a. 30 menit
 - b. **35 menit**
 - c. 40 menit
 - d. 45 menit
 - e. 50 menit
20. Jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar di sekolah dasar adalah
- a. **28**
 - b. 30
 - c. 32
 - d. 36
 - e. 40
21. Menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran merupakan tugas sebagai guru dalam..
- a. Membuka pembelajaran
 - b. Memotivasi peserta didik
 - c. Mengkomunikasikan
 - d. **Pengelolaan kelas**
 - e. Menyiapkan peserta didik
22. Yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik merupakan fungsi dari...
- a. Media
 - b. Alat
 - c. Fasilitas
 - d. **Buku teks pelajaran**
 - e. Prasarana
23. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan...

- a. Pembukaan, materi, penutup
 - b. Pendahuluan, inti, penutup
 - c. Berdoa, materi inti, penutup
 - d. Pemanasan, aktivitas inti, pendinginan
 - e. Sikap, pengetahuan, keterampilan
24. Yang merupakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah adalah
- a. *Scientific*
 - b. *Discovery/Inquiry learning*
 - c. *Peer Teaching Method*
 - d. *Project based learning*
 - e. *Quantum learning*
25. Yang merupakan pendekatan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/ penelitian adalah
- a. *Scientific*
 - b. *Discovery/Inquiry learning*
 - c. *Peer Teaching Method*
 - d. *Project based learning*
 - e. *Quantum learning*
26. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan proses pembelajaran pada kegiatan...
- a. Pembukaan
 - b. materi
 - c. inti
 - d. penutup
 - e. penilaian
27. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari merupakan proses pembelajaran pada kegiatan...

- a. Pembukaan
 - b. materi
 - c. inti
 - d. penutup
 - e. penilaian
28. Penilaian proses pembelajaran yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh menggunakan pendekatan...
- a. Penilaian mutual
 - b. Penilaian otentik**
 - c. Penilaian kinerja
 - d. Penilaian alternatif
 - e. Penilaian tradisional
29. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran menggunakan alat...
- a. Lembar pengamata, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot
 - b. Tes lisan, lembar pengamatan, catatan anekdot
 - c. Tes tulis, tes lisan, refleksi
 - d. Catatan anekdot, tes tulis, rekaman
 - e. Refleksi, tes pebuatan, catatan anekdot
30. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan alat...
- a. Lembar pengamat dan, angket sebaya
 - b. Tes lisan dan lembar pengamatan
 - c. Tes tulis dan tes lisan**
 - d. Catatan anekdot dan tes tulis
 - e. Refleksi dan tes pebuatan
31. Kegiatan dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan adalah
- a. Penilaian akhir

- b. Penilaian proses pembelajaran
 - c. Evaluasi proses pembelajaran
 - d. Pengawaan proses pembelajaran**
 - e. Pelaksanaan pembelajaran
- 32. Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan merupakan
 - a. Proses pengawasan
 - b. Prinsip pengawasan**
 - c. Sistem pengawasan
 - d. Pemantauan
 - e. Pelaporan hasil
- 33. Kepala Sekolah dan Pengawas melakukan pengawasan dalam bentuk..
 - a. Supervisi akademik
 - b. Supervise manajerial.
 - c. Supervise akademik dan supervise manajerial.**
 - d. Pemantauan
 - e. Pelaporan
- 34. Proses pengawasan meliputi...
 - a. Supervise- pemantauan- pelaporan hasil
 - b. Pemantauan- pelaporan hasil- supervise
 - c. Supervise akademik- supervise manajerial- pemantauan- pelaporan hasil
 - d. Supervise akademik- pemantauan- supervise manajerial- pelaporan hasil
 - e. Pemantauan- supervise- pelaporan hasil**

Kunci Jawaban

1	B	11	A	21	D	31	D
2	C	12	A	22	D	32	B
3	E	13	B	23	B	33	C
4	A	14	B	24	D	34	E
5	E	15	C	25	B		
6	C	16	B	26	D		
7	A	17	C	27	A		
8	D	18	C	28	B		
9	B	19	B	29	A		
10	A	20	A	30	C		

$$Nilai = \frac{Jumlah\ jawaban\ benar}{Skor\ tertinggi} \times 100\%$$

Lampiran 10. Surat Permohonan Penelitian FIK UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 5.20/UN.34.16/PP/20118

14 Mei 2018

Lamp. : Teks

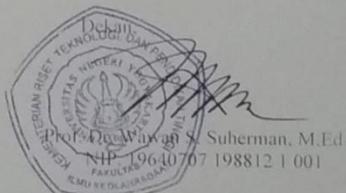
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Eko Bayu Wibowo
NIM : 14604221007
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Winarni, M.Pd.
NIP : 19604221007
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei 2018 s/d selesai
Tempat : SD Negeri se-Kecamatan Wates
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Standar Proses pada Kurikulum 2013 di SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian TA



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 2 WATES

Jl. Tamtama No 6A, Wates, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sd2wates@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/ 31/ 60.02/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Wates, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 15 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES

SD NEGERI 4 WATES
Jl. Jl Stasiun No.4 Wates, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: esdewates4@ymail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

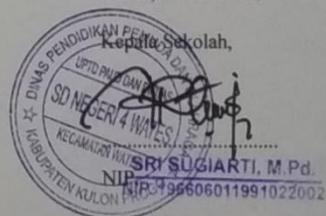
Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Wates, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo
NIM : 14604221007
Prodi : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 5 WATES

Jl. Muhi Dawam, Wates, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdnlimawates@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 41/WT-5/SK/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 5 Wates, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo
NIM : 14604221007
Prodi : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES

SD NEGERI BEJI

Mutihan, Wates, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: beji_sdn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 53/81/WK/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Beji, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES

SD NEGERI PUNUKAN

Jalan Kokap Km.1, Beji, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sd_punukan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 33/SDP/3.Ket/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Punukan, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI KASATRIYAN

Kasatriyan, Giripeni, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdnkasatriyan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 026 / L. V. 001 / SD K / V / 2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kasatriyan, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 25 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES

SD NEGERI GRAULAN

Tegallembut, Giripeni, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdnegerigraulan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Graulan, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

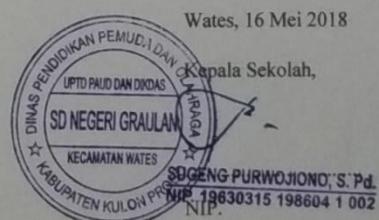
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018

Kepala Sekolah,





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES**

SD NEGERI GIRIPENI

Dobangsan, Giripeni, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdngiripeni@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 021/5K/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Giripeni, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

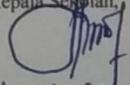
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018

Kepala Sekolah,


Harni Astuti, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19730307 199606 2001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES

SD NEGERI PEPEEN

Pepeen, Giripeni, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdnegeripepen@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Pepeen, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

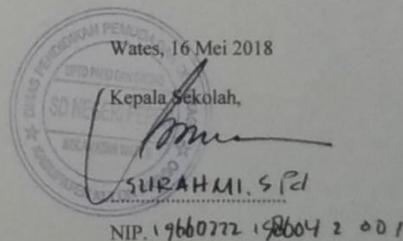
NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI SANGGRAHAN

Sanggrahan, Bendumgan, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Sanggrahan, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 4 BENDUNGAN

KH. Wachid Hasyim No. 83, Bendungan, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdsn_bendungan4@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Bendungan, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

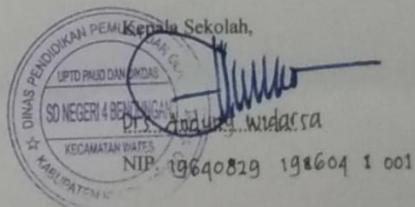
Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 5 BENDUNGAN

Ngadirejo, Bendungan, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdn_bendungan_lima@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 5 Bendungan, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 1 BENDUNGAN

Bendungan, Bendungan, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Bendungan, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHARGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 6 BENDUNGAN**

Bendungan Lor, Bendungan, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdnegeri6bendungan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 6 Bendungan, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

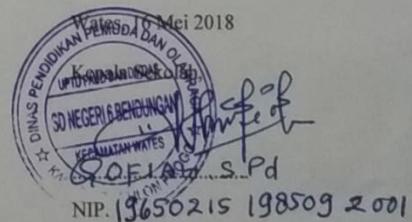
NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI KASATRIYAN

Kasatriyan, Giripeni, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdnkasatriyan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 026 / L. Kas / SP-k / v / 2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kasatriyan, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 25 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES

SD NEGERI KALIKEPEK

Kalikepek, Giripeni, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdnkalikepek@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : A21.2 / 17

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalikepek, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES**

SD NEGERI SUMBERAN

Toyan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdn_sumberan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumberan, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES

SD NEGERI 1 TRIHARJO

Seworan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdtriharjo@ymail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423.6/437/SO.Th/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Triharjo, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES

SD NEGERI CONEGARAN

Jln.Purworejo Km 2 Wates Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdnconegaran@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 005.8/1/Let/SD.con/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Conegaran, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI PERCOBAAN 4

Jln Bhayangkara No 1, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdpercobawates@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2 / 047

Kepala Sekolah Dasar Negeri Percobaan 4, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

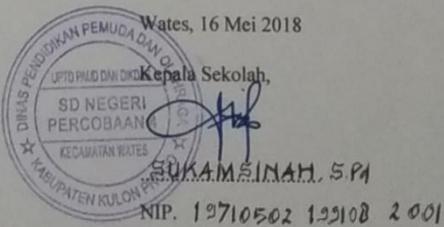
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI KULWARU KULON

Kulwaru Kulon, Kulwaru, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 24 / SD KULKU / V / 18

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kulwaru Kulon, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI SOGAN

Jln. Wates - Purworejo Km 7.5, Sogan, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdnegeri_sogan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/023/S.K/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Sogan, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI KARANGWUNI

Karangwuni Blok II, Karangwuni, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: sdkarangwuni@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangwuni, UPTD PAUD DIKDAS
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Wates, 16 Mei 2018





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI DARAT**

Dusun V, Karangwuni, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651,
E-mail: esde.darat@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Darat, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : Eko Bayu Wibowo

NIM : 14604221007

Prodi : PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Standar Proses Dalam Kurikulum 2013 Di SD N Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo" yang berlangsung pada bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



Lampiran 12. Data Penelitian TA

N a m a	Pertanyaan																													N i l a i		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
A	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	
B	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
C	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	2	
D	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	
E	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	
F	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
G	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
H	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2
I	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	
J	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	
K	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	
L	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	2	
M	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	2	
N	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	
O	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
P	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	
Q	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
R	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	

Lampiran 13. Hasil Penelitian TA

Hasil pengetahuan guru PJOK SD N kecamatan Wates kabupaten KulonProgo tentang standar proses dalam kurikulum 2013

Nama	Nilai	Kategori
A	88,24	sangat tinggi
B	88,24	sangat tinggi
C	85,29	sangat tinggi
D	82,35	Tinggi
E	79,41	Tinggi
F	76,47	Tinggi
G	76,47	Tinggi
H	76,47	Tinggi
I	73,53	Tinggi
J	70,59	Tinggi
K	70,59	Tinggi
L	61,76	Sedang
M	61,76	Sedang
N	61,76	Sedang
O	61,76	Sedang
P	61,76	Sedang
Q	61,76	Sedang
R	55,88	Rendah
S	55,88	Rendah
T	55,88	Rendah
U	52,94	Rendah
V	52,94	Rendah
W	50,00	Rendah
X	50,00	Rendah
Y	41,18	sangat rendah
Z	38,24	sangat rendah

Hasil pengetahuan guru PJOK SD N kecamatan Wates kabupaten KulonProgo
tentang hakikatstandar proses

Nama	Nilai	Kategori
A	100	sangat tinggi
B	100	sangat tinggi
C	75	Tinggi
D	50	Rendah
E	50	rendah
F	75	tinggi
G	75	tinggi
H	100	sangat tinggi
I	25	sangat rendah
J	50	rendah
K	75	tinggi
L	75	tinggi
M	50	rendah
N	50	rendah
O	75	tinggi
P	25	sangat rendah
Q	75	tinggi
R	100	sangat tinggi
S	0	sangat rendah
T	50	rendah
U	75	tinggi
V	100	sangat tinggi
W	50	rendah
X	25	sangat rendah
Y	25	sangat rendah
Z	75	tinggi

Hasil pengetahuan guru PJOK SD N kecamatan Wates kabupaten KulonProgo faktor karakteristik pembelajaran

Nama	Nilai	Kategori
A	60	sedang
B	80	tinggi
C	100	sangat tinggi
D	60	sedang
E	100	sangat tinggi
F	60	sedang
G	60	sedang
H	100	sangat tinggi
I	100	sangat tinggi
J	80	tinggi
K	60	sedang
L	60	sedang
M	100	sangat tinggi
N	60	sedang
O	100	sangat tinggi
P	100	sangat tinggi
Q	40	sangat rendah
R	60	sedang
S	60	sedang
T	0	sangat rendah
U	40	sangat rendah
V	40	sangat rendah
W	60	sedang
X	40	sangat rendah
Y	40	sangat rendah
Z	40	sangat rendah

Hasil pengetahuan guru PJOK SD N kecamatan Wates kabupaten KulonProgo tentang perencanaan pembelajaran

Nama	Nilai	Kategori
A	100	sangat tinggi
B	88,89	sangat tinggi
C	100	sangat tinggi
D	100	sangat tinggi
E	88,89	sangat tinggi
F	88,89	sangat tinggi
G	88,89	sangat tinggi
H	77,78	Tinggi
I	77,78	Tinggi
J	77,78	Tinggi
K	100	sangat tinggi
L	66,67	Sedang
M	66,67	Sedang
N	88,89	sangat tinggi
O	44,44	sangat rendah
P	77,78	Tinggi
Q	66,67	Sedang
R	33,33	sangat rendah
S	77,78	Tinggi
T	88,89	sangat tinggi
U	55,56	Rendah
V	33,33	sangat rendah
W	66,67	Sedang
X	55,56	Rendah
Y	44,44	sangat rendah
Z	22,22	sangat rendah

Hasil pengetahuan guru PJOK SD N kecamatan Wates kabupaten KulonProgo faktor pelaksanaan proses pembelajaranab

Nama	Nilai	Kategori
A	88,89	sangat tinggi
B	100	sangat tinggi
C	77,78	Tinggi
D	100	sangat tinggi
E	88,89	sangat tinggi
F	88,89	sangat tinggi
G	88,89	sangat tinggi
H	77,78	Tinggi
I	100	sangat tinggi
J	77,78	Tinggi
K	55,56	Rendah
L	66,67	Sedang
M	44,44	sangat rendah
N	55,56	Rendah
O	88,89	sangat tinggi
P	66,67	Sedang
Q	44,44	sangat rendah
R	55,56	Rendah
S	66,67	Sedang
T	66,67	Sedang
U	44,44	sangat rendah
V	44,44	sangat rendah
W	33,33	sangat rendah
X	66,67	sedang
Y	44,44	sangat rendah
Z	55,56	rendah

Hasil pengetahuan guru PJOK SD N kecamatan Wates kabupaten KulonProgo faktor prnilaian dan hasil proses pembelajaran

Nama	Nilai	Kategori
A	66,67	Sedang
B	33,33	sangat rendah
C	66,67	Sedang
D	100	sangat tinggi
E	66,67	Sedang
F	66,67	Sedang
G	66,67	Sedang
H	66,67	Sedang
I	33,33	sangat rendah
J	66,67	Sedang
K	33,33	sangat rendah
L	33,33	sangat rendah
M	33,33	sangat rendah
N	33,33	sangat rendah
O	0	sangat rendah
P	33,33	sangat rendah
Q	66,67	Sedang
R	66,67	Sedang
S	33,33	sangat rendah
T	33,33	sangat rendah
U	33,33	sangat rendah
V	66,67	Sedang
W	66,67	Sedang
X	33,33	sangat rendah
Y	100	sangat tinggi
Z	33,33	sangat rendah

Hasil pengetahuan guru PJOK SD N kecamatan Wates kabupaten KulonProgo faktor pengawasan proses pembelajaran

Nama	Nilai	Kategori
A	100	sangat tinggi
B	100	sangat tinggi
C	75	Tinggi
D	50	Rendah
E	50	Rendah
F	50	Rendah
G	50	Rendah
H	25	sangat rendah
I	50	Rendah
J	50	Rendah
K	75	Tinggi
L	50	Rendah
M	75	Tinggi
N	50	Rendah
O	25	sangat rendah
P	25	sangat rendah
Q	100	sangat tinggi
R	50	Rendah
S	50	Rendah
T	50	Rendah
U	75	Tinggi
V	75	Tinggi
W	25	sangat rendah
X	50	Rendah
Y	0	sangat rendah
Z	0	sangat rendah

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian TA





